



**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN KLAIM ASURANSI  
KESEHATAN BERDASARKAN PSAK 23 PADA RUMAH SAKIT  
UMUM (RSU) 'AISYIYAH PADANG**

**OLEH :**

**NAMA : ROHMATUL AINI**

**NIM : 18.10.002.62201.017**

**PRODI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

**2023**

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Tanggal 27 Februari 2023

Judul : Analisis Pengakuan Pendapatan Klaim Asuransi  
Berdasarkan PSAK 23 Pada Rumah Sakit Umum (RSU)  
'Aisyiyah Padang  
Nama : Rohmatul Aini  
NIM : 18.10.002.62201.017  
Program Studi : Akuntansi

Tim penguji  
Nama

Tanda Tangan

Ketua Penguji 1. Immu Puteri Sari, SE, M.Si  
2. Fitri Yulianis, SE, M.Si  
3. Puguh Setiawan, SE, M.Si  
4. Rina Widyanti, SE, M.Si



Disetujui :

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Immu Puteri Sari, SE, M.Si)

(Fitri Yulianis, SE, M.Si)

Diketahui :

Dekan  
Fakultas Ekonomi

Ketua  
Prodi Akuntansi

(Puguh Setiawan, SE, M.Si)

(Fitri Yulianis, SE, M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 14 Maret 2023



menyatakan,

**ROMMATUL AINI**  
18.10.002.62201.017

### **HAK CIPTA**

Hak cipta milik **ROHMATUL AINI** tahun 2023, dilindungi oleh undang-undang. Yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film dan lain-lain sebagainya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T, Karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa Orang Tua tercinta, Ibu Ermas dan Ayah Jalinus yang selalu dengan ikhlas memberikan dukungan dengan penuh perhatian, kasih sayang, semangat dan doa yang tiada henti kepada saya.
2. Saudara saya kakak dan abang (Silvi Walindra, Muharrahi, Yenda Saputra, Yindi Saputra), yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, uang jajan tambahan serta omelan kepada saya.
3. Bapak **Puguh Setiawan, SE,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu **Immu Puteri Sari, SE,M,Si** selaku dosen pembimbing I dan Ibu **Fitri Yulianis, SE,M.Si** selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu yang sangat berharga untuk memberikan arahan, ilmu, dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi saya untuk kedepannya.

5. Bapak **Puguh Setiawan, SE,M.Si** selaku dosen penguji I dan Ibu **Rina Widyanti, SE.M.Si** selaku dosen penguji II yang telah memberi arahan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya.
7. Staf Fakultas Ekonomi yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
8. *Best boyfriend in my life* Muhammad Ilham yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah ketika saya kehilangan kepercayaan dalam diri, memberi dukungan, perhatian, kadang bisa menjadi sahabat yang baik sampai saat ini.
9. Teman-teman ter-best sahabat karib selama perkuliahan the geng pampampamn (Ria Vanjanie, Jesri Novita, April Susanti, Dian Permata Putri) yang selalu support, suka ghibah, ngajak jalan foya-foya, dan selalu memberikan dukungan di saat-saat sudah malas untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah menjadi manusia terbaik dalam hidup saya.
10. Teman-teman Akuntansi 2018 yang telah memberi motivasi dan semangat kepada saya.
11. Semua pihak terkait dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Allah S.W.T berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 18 Januari 2023

Rohmatul Aini

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN KLAIM ASURANSI  
KESEHATAN BERDASARKAN PSAK 23 PADA RUMAH SAKIT UMUM  
(RSU) ‘AISYIYAH PADANG**

**ROHMATUL AINI**

NIM : 18.10.002.62201.017

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : [Rohmatulaini23@gmail.com](mailto:Rohmatulaini23@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan pendapatan klaim asuransi kesehatan pada RSU ‘Aisyiyah Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode pengakuan pendapatan klaim asuransi kesehatan pada rumah sakit menggunakan metode *cash* basis yang didasarkan pada aktivitas kas perusahaan. Proses pengakuan pendapatan klaim asuransi BPJS kesehatan harus melewati beberapa tahap, syarat serta ketentuan yang disepakati lalu diajukan ke pihak asuransi BPJS hingga terverifikasi klaim tersebut. Klaim yang telah terverifikasi akan di cairkan via bank baru diakui sebagai pendapatan pada rumah sakit. RSU ‘Aisyiyah Padang belum menerapkan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23, karena metode *cash* basis belum bisa menggambarkan kinerja manajemen dalam menganggarkan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional.

**Kata Kunci : Pengakuan, Pendapatan, Asuransi BPJS, Verifikasi Klaim**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Konsep Teoritis .....	9
2.1.1 Pengertian Asuransi .....	9
2.1.2 Jenis-Jenis Asuransi Di Indonesia .....	10
2.1.3 Manfaat Asuransi .....	11
2.1.4 Fungsi Asuransi .....	12
2.1.5 Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) .....	13
2.1.6 Pendapatan .....	14
2.1.7 Pengakuan Pendapatan .....	15
2.1.8 Pendapatan Premi .....	16
2.1.9 Klaim Asuransi .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	23

3.2 Sumber Data .....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.4 Teknik Analisa Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Gambaran Umum RSUD ‘Aisyiyah Padang .....	26
4.1.1 Sejarah RSUD ‘Aisyiyah Padang .....	26
4.1.2 Visi Dan Misi RSUD ‘Aisyiyah Padang .....	27
4.1.3 Jenis Pelayanan RSUD ‘Aisyiyah Padang .....	27
4.1.4 Struktur Organisasi RSUD ‘Aisyiyah Padang .....	28
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	32
4.2.1 Prosedur Pendaftaran Asuransi BPJS RSUD ‘Aisyiyah Padang .....	32
4.2.2 Prosedur Klaim Asuransi RSUD ‘Aisyiyah Padang .....	33
4.2.3 Pengakuan Pendapatan Klaim Asuransi Kesehatan RSUD ‘Aisyiyah Padang .....	41
4.2.4 Pengakuan Pendapatan Menurut PSAK 23 .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang.....	28
Gambar 4.2 :Alur Pendaftaran Pasien Asuransi BPJS RSU ‘Aisyiyah Padang	32
Gambar 4.3 : Alur Dokumen Asuransi BPJS RSU ‘Aisyiyah Padang .....	33
Gambar 4.4 : Aplikasi INA-CBG (Aplikasi Pengajuan Klaim) .....	38
Gambar 4.5 : Aplikasi VCLAIM .....	38

## DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu .....	19
----------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejalan perkembangan perekonomian yang sangat pesat pada masa sekarang ini, maka akuntansi sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan. Transaksi-transaksi ini dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan yang digunakan sebagai informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan. Disamping itu kecenderungan untuk mengambil keputusan atas dasar data-data keuangan yang dapat dipercaya sehingga akuntansi menjadi sangat penting dalam perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah suatu kerangka prosedur petunjuk untuk pembuatan laporan keuangan akuntansi yang berisi peraturan yang berkaitan dengan pencatatan, penyusunan, perlakuan, serta penyajian laporan keuangan. PSAK menetapkan dasar-dasar penyajian laporan keuangan yang memiliki tujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk bisa dibandingkan dengan baik dengan laporan keuangan yang sebelumnya ataupun laporan keuangan lainnya ([iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id)).

Berdasarkan PSAK No 23 pengakuan pendapatan dengan Standar Akuntansi Keuangan, dimana pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang dapat diterima. Jumlah Pendapatan timbul dari transaksi hasil persetujuan antara entitas dengan pembeli. Jumlah pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima dikurangi jumlah diskon usaha dan rabat volume yang diperbolehkan oleh entitas. Jika barang atau jasa dipertukarkan untuk barang dan

jasa dengan sifat dan nilai serupa, maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang menghasilkan pendapatan.

Menurut Mutmainnah (2015) klaim atau pendapatan asuransi bagi rumah sakit merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan pihak penanggung atas dasar pertanggungjawaban terhadap pihak tertanggung yang telah melakukan perjanjian sesuai dengan bentuk penanggulangan risiko dan tarif premi yang telah diberlakukan oleh kedua belah pihak. Klaim sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian, dengan klaim peserta asuransi dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian pertanggungangan untuk mendapatkan manfaat atas suatu kerugian (Khotimah, 2014).

Basis akuntansi merupakan himpunan dari standar-standar akuntansi yang menetapkan kapan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lainnya tersebut diakui untuk tujuan pelaporan keuangan (Halim, 2012:43). Basis akuntansi menentukan asumsi yang akan dipakai dalam melakukan pencatatan dan pelaporan dan juga basis akuntansi yang akan dipilih akan mempengaruhi arsitektur standar akuntansi yang akan dibangun, baik kerangka konseptual maupun pernyataan yang terkait dengan kapan transaksi diakui dan berapa besar nilainya (Noerdiawan, 2007:129). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 masih bersifat sementara sebagaimana diamanatkan dalam pasal 36 ayat (1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara yang menyatakan bahwa selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan, digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas.

Menurut Hoesada (2015:78) “Basis Akrual (*accrual basis*) merupakan basis akuntansi yang pendapatan diakui saat dihasilkan tanpa perlu memperhatikan penerimaan kas (dapat lebih dahulu, atau arus kas masuk tunai, atau belakangan atau pendapatan kredit), dan beban diakui saat terjadinya beban tanpa perlu memerhatikan pembayarannya (dibayar dimuka, biaya saat tunai, atau biaya timbul walau belum dibayar)”.

Basis kas (*cash basis*) merupakan basis kas yang paling sederhana. Dalam basis ini transaksi ekonomi dan kejadian yang terjadi diakui ketika kas diterima atau dibayarkan. Basis kas ini dapat mengukur kinerja keuangan pemerintah yaitu untuk mengetahui penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam suatu periode (Harun, 2009:131).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2018, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit Umum (RSU) ‘Aisyiyah Padang merupakan rumah sakit umum swasta tipe C dan akreditasi perdana pada Desember 2017. Rumah sakit ini mulai beroperasi sejak tanggal 16 Oktober 1987, sudah berdiri lama sehingga terus mengadakan perubahan disemua bidang agar dapat memberikan pelayanan baik kepada pasien. RSU ‘Aisyiyah Padang memiliki visi yang dicintai masyarakat dan misi meningkatkan citra Rumah Sakit yang Islami, memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan professional serta meningkatkan tata kelola rumah sakit.

Rumah sakit memberikan pelayanan kepada masyarakat yang akan menjadi pendapatan bagi RSUD 'Aisyiyah Padang. Pendapatan rumah sakit biasanya berasal dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional diperoleh dari pendapatan rawat jalan, pendapatan rawat inap, pendapatan tindakan medis dan pendapatan lain-lainnya. Pendapatan non operasional diperoleh dari pendapatan jasa giro dan keuntungan penjualan aktiva tetap. Rumah Sakit juga mengeluarkan beban berupa beban pelayanan dan beban administrasi umum.

Secara umum pendapatan terbesar RSUD 'Aisyiyah Padang berasal dari klaim asuransi, karena adanya program jaminan kesehatan (JAMKESMAS) sebagian besar masyarakat menggunakan asuransi kesehatan. Program JAMKESMAS memberikan perlindungan sosial di bidang kesehatan untuk menjamin masyarakat agar kebutuhan kesehatannya yang layak dan dapat terpenuhi.

Kendala yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh rumah sakit yaitu adanya kontrak kerja sama dengan pihak ketiga atau penanggung. Pada saat ini pihak rumah sakit memberikan fasilitas pembiayaan kredit yang ditanggung oleh perusahaan asuransi kesehatan pemerintah maupun asuransi kesehatan swasta, seperti asuransi *inthealth*, *axa life*, dan BPJS.

Asuransi mandiri *inthealth* merupakan perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan dengan jaminan kesehatan komersial untuk perusahaan swasta, BUMN, dan institusi pemerintahan yang dikelola PT. Asuransi jiwa *Inthealth* Indonesia.

Salah satu produk unggulannya adalah asuransi kesehatan karyawan yang memberikan manfaat polis seperti santunan harian rawat inap dan rawat jalan, manfaat layanan obat, asuransi melahirkan untuk tertanggung karyawan perusahaan.

*Axa life* asuransi juga merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa, yang memberikan proteksi kesehatan dengan program dan manfaat terbaik yang didedikasikan untuk melindungi masyarakat dan properti. Axa asuransi ini adalah salah satu jenis pembayaran asuransi jiwa melalui jenis bank yang sudah terdaftar di dalamnya.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, terutama untuk Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya ataupun rakyat biasa (Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

Proses pembayaran yang dilakukan penjamin asuransi tidak langsung dapat diterima oleh pihak rumah sakit. Besarnya biaya pelayanan kesehatan harus dibebankan sementara kepada rumah sakit, sesuai dengan perjanjian kerja sama. Dalam ketentuan perjanjian kerja sama berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 :

1. Ketentuan perjanjian kerja sama yang telah disepakati,
2. Proses pembayaran layanan kesehatan atas pasien ditanggung oleh pihak penjamin asuransi,
3. Dilakukan paling lambat 1-30 hari kerja, setelah berkas pasien dan surat piutang dari rumah sakit dikirimkan.

Berdasarkan penelitian tentang pengakuan pendapatan yang sudah dilakukan baik pada lembaga keuangan maupun perusahaan-perusahaan swasta Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan bervariasi mulai dari pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan berbagai aspek yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi. Ritonga (2019) melakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan PSAK No. 23 Tentang Pendapatan (Studi Kasus PT Suriatama Mahkota Kencana Suzuya Plaza Hotel Rantau Prapat) dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan atas pendapatan belum sepenuhnya di catat dengan metode *accrual* basis masih ada yang menggunakan *cash* basis. Yakni ketika pemesanan kamar secara langsung di hotel oleh *costumer* maka pembayaran dilakukan di awal dan dicatat sebagai kas dan pendapatan. Berbeda dengan pesanan melalui aplikasi maka pencatatan dilakukan setelah mendapatkan transfer dari pihak aplikasi tersebut, sehingga pencatatan atas pengakuan pendapatan di Suzuya Hotel belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 23.

Mufti (2021) melakukan penelitian mengenai Pengakuan Pendapatan Dan Biaya Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo Di Makassar dan hasil Penelitian menunjukkan bahwa :

- (1) Penyusunan laporan pendapatan dan biaya bulanan diperoleh setelah adanya pencatatan penerimaan pendapatan dan biaya dari kegiatan operasional rumah sakit yang dilakukan setiap hari.
- (2) Metode *accrual* basis diterapkan untuk

pengakuan pendapatan dan biaya dimana pendapatan dan biaya diakui pada saat penyelesaian pemberian jasa. (3) Sistem akuntansi telah diterapkan dalam pelaporan keuangan di RSUP Wahidin Sudirohusodo dengan baik. Hal ini terbukti dengan wajarnya laporan keuangan terlampir khususnya dalam semua hal material pada posisi keuangan BLU-RSUP Wahidin Sudirohusodo tanggal 31 Desember 2017 serta adanya kesesuaian pencatatan dengan SAK. (4) Pengakuan pendapatan dan biaya RSUP Wahidin Sudirohusodo mengikuti pedoman PSAK 23 yang berarti bahwa pelaporan keuangan telah sesuai dengan SAK.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Pengakuan Pendapatan Klaim Asuransi Kesehatan Berdasarkan PSAK 23 Pada Rumah Sakit Umum (RSU) ‘Aisyiyah Padang’**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan/instansi menghadapi berbagai masalah dan hambatan, dan permasalahan itu selalu berbeda antara setiap perusahaan/instansi. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah pada RSU ‘Aisyiyah Padang yaitu, “Bagaimana proses pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 pada RSU ‘Aisyiyah Padang’?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan

tercapai. Batasan dalam penelitian ini hanya membahas pendapatan atas klaim asuransi Kesehatan, dan tidak membahas pendapatan keseluruhan dari pendapatan RSUD ‘Aisyiyah Padang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 di RSUD ‘Aisyiyah Padang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Instansi, Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi perusahaan/ instansi dalam mengambil kebijakan mengenai analisis pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 di RSUD ‘Aisyiyah Padang.
2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berdasarkan PSAK 23 di RSUD ‘Aisyiyah Padang.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi tambahan yang membutuhkan informasi berkaitan maupun pihak yang berkepentingan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kosep Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Asuransi**

Menurut Al-Arif (2012:212) “Asuransi merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko di masa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung”.

Asuransi pada awalnya merupakan suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Secara umum, konsep asuransi dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang anggota perkumpulan itu, kerugian akan ditanggung bersama oleh mereka, Menurut Al-Arif (2015:371).

Asuransi adalah suatu perjanjian yang diatur dalam pasal 246 KUHD (Kitab Undang-undang Hukum Dagang), yaitu suatu perjanjian seorang penanggung yang mengikat diri kepada seorang tertanggung, dengan suatu premi, untuk memberikan pengantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tertentu, Sastra (2012:145).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah sebuah perjanjian antara dua orang atau lebih dari pihak bertanggung membayarkan iuran/kontribusi/premi untuk mendapatkan penggantian atas resiko kerugian, kerusakan, atau kehilangan yang dapat terjadi akibat peristiwa yang tidak terduga.

### **2.1.2 Jenis-Jenis Asuransi Di Indonesia**

Menurut Ktut (2009:43) asuransi dapat diklasifikasikan berdasarkan kejadian yang tidak dikehendaki. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai beberapa jenis asuransi tersebut:

#### **1. Asuransi Jiwa**

- a) Asuransi kecacatan, merupakan asuransi yang memberikan perlindungan terhadap aliran pendapatan bila pihak bertanggung mengalami cacat fisik sehingga tidak bisa bekerja dan melakukan aktifitas seperti biasa.
- b) Anuitas, merupakan produk asuransi yang menjamin aliran pendapatan seumur hidup. Produk ini biasanya lebih banyak digunakan oleh pihak yang memiliki kesehatan fisik baik dan memiliki riwayat hidup yang panjang.
- c) Asuransi kesehatan, merupakan asuransi yang memberi proteksi terhadap biaya kesehatan yang semakin hari semakin mengalami kenaikan dan mahal, oleh karena itu asuransi kesehatan individu menjadi sangatlah mahal.
- d) Asuransi jiwa berjangka, merupakan asuransi yang memberikan manfaat bila bertanggung mengalami kematian tetapi tidak ada peningkatan kas. Semakin tua umur bertanggung maka semakin tinggi probabilitas kematiannya sehingga biaya premi akan semakin meningkat.
- e) Asuransi jiwa penuh, merupakan produk asuransi yang memiliki dua ciri, yaitu membayar sejumlah nilai tertentu pada saat kematian pihak bertanggung dan mengakumulasikan nilai tunai yang dipinjam oleh pemilik polis.
- f) Asuransi jiwa universal, merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat dari kombinasi antara asuransi jiwa berjangka dan penuh. Dengan premi yang sama dengan asuransi jiwa penuh, manfaat yang diberikan akan semakin besar karena sebagian premi akan digunakan untuk membeli asuransi jiwa berjangka dan sisanya digunakan untuk investasi yang bebas dari pajak.

2. Asuransi kesehatan, merupakan asuransi yang memberikan perlindungan berupa santunan untuk menjalani rawat inap maupun rawat jalan, yang dapat berlaku baik dirumah sakit dalam negeri dan luar negeri.
3. Asuransi kecelakaan diri, merupakan asuransi yang memberikan perlindungan *financial* atas musibah cacat tetap maupun meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan.
4. Asuransi properti, merupakan asuransi yang memberikan perlindungan lengkap bagi bangunan rumah beserta isinya, mulai dari kebakaran, kebongkaran, kerusakan, banjir, dan gempa bumi serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
5. Asuransi perjalanan, merupakan asuransi yang memberikan perlindungan atas perjalanan beserta hal-hal yang terjadi didalamnya.

### 2.1.3 Manfaat Asuransi

Asuransi mempunyai manfaat bagi pihak tertanggung antara lain :

1. Rasa aman dan perlindungan
2. Asuransi dapat dijadikan sebagai tabungan dan sumber pendapatan
3. Polis asuransi dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan kredit
4. Pendistribusian manfaat

Menurut Darmawi, (2010:1) asuransi mempunyai banyak manfaat antara lain :

- a) Asuransi menyelidiki risiko investasi, yaitu risiko unsur *fundamental* dalam perekonomian bebas dan bila suatu perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan dan ketidakpastian tidak dapat dihindarkan, maka asuransi mengambil alih resiko itu.
- b) Asuransi sebagai sumber dana investasi, yaitu usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank yang menghimpun dana masyarakat, dan semakin penting peranannya sebagai sumber modal untuk investasi diberbagai bidang.
- c) Asuransi untuk melengkapi persyaratan, yaitu kredit pemberi kredit tidak hanya tertarik dengan keadaan perusahaan serta kekayaannya yang ada saat ini, tetapi juga sejauh mana perusahaan tersebut telah melindungi diri dari kejadian-kejadian yang tak terduga dimasa depan.
- d) Asuransi dapat mengurangi kekhawatiran, yaitu fungsi primer dari asuransi adalah mengurangi kekhawatiran akibat ketidak pastian.
- e) Asuransi mengurangi biaya modal, yaitu tingkat resiko dan pengembalian modal berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.

- f) Asuransi menjamin kestabilan perusahaan, bagi perusahaan asuransi sebagai *Goodwill* antara kelompok pimpinan dan karyawan asuransi.
- g) Dapat meratakan hubungan, yaitu dengan berusaha menentukan biaya-biaya “kebetulan” yang mungkin dialami pada masa yang akan datang melalui program asuransi, pihak perusahaan akan dapat mempertimbangkan atau memperhitungkan total biaya untuk produk yang dijualnya.
- h) Asuransi dapat menyediakan layanan profesional, perusahaan asuransi mempunyai karyawan yang ahli di bidang asuransi untuk membantu para tertanggung tanpa adanya bayaran tambahan.
- i) Asuransi mendorong usaha pencegahan kerugian, perusahaan asuransi memberikan perlindungan yang cukup wajar untuk menghilangkan atau memperkecil kemungkinan yang dapat menimbulkan kerugian.
- j) Asuransi membantu memelihara kesehatan, perusahaan asuransi melakukan pengecekan kesehatan berkala kepada para pemegang polis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan manfaat asuransi bagi pihak tertanggung adalah memberikan rasa aman terhadap segala kemungkinan resiko, sedangkan bagi pihak perusahaan selaku badan usaha adalah memperoleh laba yang disebut premi.

#### **2.1.4 Fungsi Asuransi**

Menurut Nutisusastro (2013:3), fungsi asuransi dalam menunjang perkembangan ekonomi sedikitnya diwujudkan melalui tujuh cara:

- a) Asuransi mempromosikan stabilitas keuangan dan mengurangi rasa kegelisahan.
- b) Asuransi swasta dapat mensubstitusi peran pemerintah dalam melaksanakan program security.
- c) Asuransi memfasilitasi kegiatan perdagangan dan kegiatan komersial lainnya.
- d) Asuransi memobilisasi dana masyarakat secara nasional.
- e) Asuransi membantu pengelolaan risiko dengan lebih efisien.
- f) Asuransi dan reasuransi memiliki insentif ekonomi untuk membantu para pemegang polis dalam memperkecil risiko.
- g) Manfaat asuransi kepada perkembangan ekonomi adalah bahwa asuransi mendorong alokasi modal yang dimiliki oleh pemerintah dengan lebih efisien.

### 2.1.5 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial (Pasal 1 Ayat 1 UU No. 24 Tahun 2011). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk dengan Undang-Undang untuk menyelenggarakan perogram jaminan sosial. BPJS menurut UU Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah trasformasi dari badan penyelenggara jaminan sosial yang sekarang telah berjalan dan dimungkinkan untuk membentuk badan penyelenggara baru sesuai dengan dinamika perkembangan jaminan sosial. (Putri, 2014:7).

Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang BPJS menyebutkan bahwa BPJS Kesehatan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Selanjutnya, mengenai tugas dari BPJS, disebutkan dalam Pasal 10 bahwa dalam melaksanakan fungsinya, BPJS bertugas untuk:

- a) Melakukan atau menerima pendaftaran peserta;
- b) Memungut dan mengumpulkan iuran dari peserta dan pemberi kerja;
- c) Menerima bantuan iuran dari pemerintah;
- d) Mengelola dana jaminan sosial untuk kepentingan peserta;
- e) Mengumpulkan dan mengelola data peserta program jaminan sosial;
- f) Membayarkan Manfaat dan/atau membiayai pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan program Jaminan Sosial; dan
- g) Memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program Jaminan Sosial kepada Peserta dan masyarakat.

BPJS Kesehatan merupakan badan hukum yang dibentuk pemerintah Indonesia khusus yang bertujuan untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan nasional. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang selanjutnya yang disebut dengan UU BPJS menyebutkan bahwa, "BPJS Kesehatan berfungsi menyelenggarakan perogram jaminan

kesehatan”. Jaminan kesehatan menurut UU SJSN diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas, dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. (Putri, 2014:20).

Pasal 2 UU BPJS, disebutkan BPJS menyelenggarakan sistem jaminan sosial nasional berdasarkan asas: (1) kemanusiaan, (2) manfaat, dan (3) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pasal 3 UU BPJS, menyebutkan bahwa BPJS bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap Peserta dan/atau anggota keluarganya. Dalam Penjelasan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dimaksud dengan “kebutuhan dasar hidup” adalah kebutuhan esensial setiap orang agar dapat hidup layak, demi terwujudnya kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

### **2.1.6 Pendapatan**

Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi

pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Menurut Samryn (2016:57) pendapatan adalah kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam kegiatan komersial perusahaan. Hasil perolehan pendapatan yang belum direalisasikan menjadi kas disebut piutang dan setelah direalisasikan piutang tersebut berubah menjadi kas.

Dilihat dari berbagai definisi para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

### **2.1.7 Pengakuan Pendapatan**

Permasalahan utama dalam akuntansi untuk pendapatan adalah menentukan pengakuan pendapatan. Kadang-kadang terdapat penyerahan barang atau jasa yang menghasilkan pendapatan pada saat yang sama dan ada kalanya penyerahan barang dan jasa dilakukan terlebih dahulu sedangkan imbalannya atau pendapatannya diterima kemudian, maka disini timbul suatu masalah yang berkaitan dengan kapan suatu pendapatan itu diakui dan dicatat besarnya. Sesuatu dapat diakui apabila telah memenuhi definisi dari elemen dan dapat dipercaya

pengukurannya dengan unit moneter. Pendapatan dapat diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut (Sutjipto, 2019 : 45) :

- a. Pendapatan tersebut telah direalisasi dalam bentuk uang.
- b. Pendapatan tersebut telah diperoleh dimana prosesnya telah dianggap lengkap.

Pengakuan pendapatan pada akhirnya diharapkan menguntungkan perusahaan yaitu berupa laba yang diperoleh. Ada dua metode pencatatan akuntansi yang dapat dilakukan yaitu (Tangkere et al., 2017 : 1361) :

- 1) Metode kas basis (*cash basis*), yaitu proses pencatatan suatu transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat saat menerima ataupun mengeluarkan kas, dan pendapatan akan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan beban dicatat pada saat mengeluarkan kas.
- 2) Metode akrual basis (*accrual basis*), yaitu proses pencatatan suatu transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

### **2.1.8 Pendapatan Premi**

Menurut Amrin (2006:108) “Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan atau barang. Penggantian kerugian tentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung. Sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan kerugian maupun apabila terjadi kehilangan tertanggung kepada penanggung”.

Jumlah seberapa besar premi dapat ditentukan dari seleksi risiko yang dihasilkan oleh *underwriter* maupun apabila perusahaan telah menyeleksi risiko atas permintaan calon tertanggung sehingga calon tertanggung membayar premi asuransi sesuai tingkat risiko berdasarkan kondisinya masing-masing. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

Pendapatan yang biasanya diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu tergantung kepada jenis usaha yang dikelola oleh perusahaan tersebut. PSAK No. 36 mengenai standar akuntansi untuk asuransi jiwa, menyebutkan ada tiga jenis pendapatan yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa, yaitu :

- 1) Premi Kontrak Asuransi Jangka Pendek  
Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, maka premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.
- 2) Premi Selain Kontrak Asuransi Jangka Pendek  
Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.
- 3) Pendapatan Lain-Lain  
Komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.

Pendapatan premi disajikan sedemikian rupa sehingga menunjukkan jumlah premi bruto, premi asuransi, dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan. Premi asuransi disajikan sebagai pengurangan premi bruto.

- a. Premi bruto adalah premi yang diperoleh dari pemegang polis
- b. Premi reasuransi adalah bagian premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian
- c. Premi lain-lain yang diterima perusahaan adalah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan diluar kegiatan investasi.
- d. komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.

### **2.1.9 Klaim Asuransi**

Klaim asuransi adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran akibat terjadinya risiko yang telah diperjanjikan tertanggung dan penanggung berdasarkan akta polis (widayati, 2019:5). Klaim adalah suatu pernyataan hak untuk pembayaran, seperti ketika seorang pelanggan memberitahukan kerugian perusahaan dari produk-produk yang rusak dan percaya bahwa kerugian tersebut memberikan ganti rugi (Lestari dan Widagdo, 2018:8).

Klaim BPJS merupakan pengajuan biaya perawatan pasien peserta BPJS oleh pihak rumah sakit kepada pihak BPJS Kesehatan, dilakukan secara kolektif dan ditagihkan kepada pihak BPJS Kesehatan setiap bulannya, Arditya (2015). Supaya mendapatkan biaya ini, pihak rumah sakit wajib menyerahkan dokumen bukti sebagai syarat pengajuan klaim. Dalam mengajukan berkas klaim, apabila ditemukan berkas persyaratan tidak lengkap besar kemungkinan terjadi pengembalian berkas klaim sehingga dapat merugikan rumah sakit karena memperlambat proses pembayaran klaim atau di sebut juga dengan klaim

pending. Aliran kas rumah sakit terganggu akibat permasalahan dalam pembayaran klaim. Permasalahan proses klaim juga dapat mempengaruhi kegiatan operasional rumah sakit sebagai akibat dapat tidak tercukupinya data yang diperlukan.

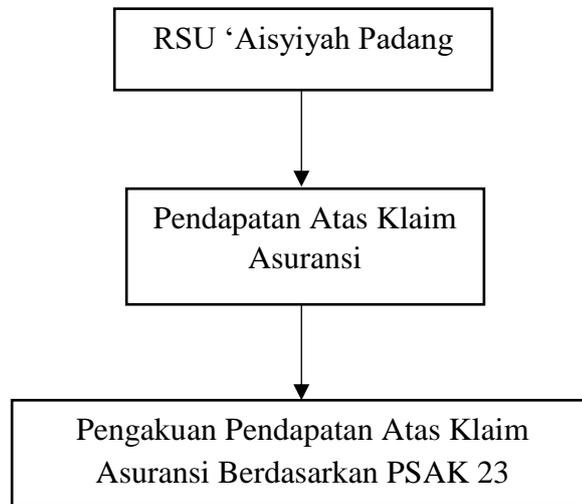
## 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Kesimpulan
1.	Putri (2021)	Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model. Setelah dilakukan pengujian data dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dari uji T didapatkan hasil penelitian bahwa variabel klaim, hasil investasi, biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi syariah di Indonesia periode 2016-2019. Setelah itu uji F didapatkan hasil penelitian bahwa secara bersama sama variabel klaim asuransi, hasil investasi, biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba Asuransi Syariah di Indonesia periode 2016-2019. Koefisien determinasi diperoleh nilai R-squared sebesar 0,991965. Hal ini berarti menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan hubungan antara klaim, hasil investasi, biaya operasional terhadap laba sebesar 99% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Karena nilai R <sup>2</sup> yang didapat dalam penelitian ini mendekati 1 berarti model tersebut dikatakan baik karena hubungan antara variable dependen dengan variable independen semakin erat.

2.	Musdalifah (2020)	Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Pada Rumah Sakit ( Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu)	<p>1. proses penakuan penerimaan layanan yang bersumber dari masyarakat (BPJS) di RSUD Undata Palu dimulai ketika bagian keuangan menerima berita pengajuan klaim dari pengelola JKN untuk dikirimkan ke BPJS kesehatan. Penundaan pengakuan pendapatan disebabkan karena proses pengajuan klaim kepada BPJS kesehatan cukup panjang.</p> <p>2. pengukuran pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat (BPJS) pada RSUD Undata Palu berdasarkan nilai wajar dan asas bruto, sesuai dengan yang diatur pada PSAK 13. Kata kunci : pengakuan, pengukuran, pendapatan rumah sakit, BPJS kesehatan, dan tarif INA-CBG. Penundaan pengakuan pendapatan disebabkan karena proses pengajuan klaim kepada BPJS kesehatan cukup panjang.</p>
3.	Ritonga (2019)	Analisis Penerapan PSAK NO. 23 Tentang Pendapatan (Studi Kasus PT. Suriatama Mahkota Kencana Suzuya Plaza Hotel Rantau Prapat)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan atas pendapatan belum sepenuhnya di catat dengan metode <i>accrual</i> basis masih ada yang menggunakan <i>cash</i> basis. Yakni ketika pemesanan kamar secara langsung di hotel oleh <i>costumer</i> maka pembayaran dilakukan di awal dan dicatat sebagai kas dan pendapatan. Berbeda dengan pesanan melalui aplikasi maka pencatatan dilakukan setelah mendapatkan transfer dari pihak aplikasi tersebut, sehingga pencatatan atas pengakuan pendapatan di Suzuya Hotel belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 23.</p>
4.	Mufti (2021)	Pengakuan Pendapatan Dan Biaya Berdasarkan Standar	<p>1. penyusunan laporan pendapatan dan biaya bulanan diperoleh setelah adanya pencatatan penerimaan pendapatan dan biaya dari kegiatan operasional rumah sakit yang</p>

		<p>Akuntansi Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo Di Makassar</p>	<p>dilakukan setiap hari.</p> <p>2. metode <i>accrual</i> basis diterapkan untuk pengakuan pendapatan dan biaya dimana pendapatan dan biaya diakui pada saat penyelesaian pemberian jasa.</p> <p>3. sistem akuntansi telah diterapkan dalam laporan keuangan di RSUP Wahidin Sudirohusodo dengan baik. Hal ini terbukti dengan wajarnya laporan keuangan terlampir khusus dalam semua hal material pada posisi keuangan BLU-RSUP Wahidin Sudirohusodo tanggal 31 Desember 2017 serta adanya kesesuaian pencatatan dengan SAK.</p> <p>4. pengakuan pendapatan dan biaya RSUP Wahidin Sudirohusodo mengikuti pedoman PSAK 23 yang berarti bahwa pelaporan keuangan telah sesuai dengan SAK.</p>
5.	Sihombing (2018)	<p>Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital Medan.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan metode pengakuan pendapatan yang diterapkan rumah sakit adalah pengakuan pendapatan secara <i>accrual</i> basis yaitu pendapatan diakui pada saat rumah sakit telah memberikan aktivitas pelayanan jasa kesehatan kepada pasien walaupun rumah sakit belum menerima pembayaran uang kas atau jasa pelayanan tersebut. Rumah sakit juga mengakui beban pada saat beban-beban yang ada di rumah sakit dikeluarkan dan disarankan supaya rumah sakit tetap mempertahankan pengawasan dan memperketat lagi terhadap pengeluaran beban dan menggunakannya lebih efisien mungkin karena besar kecilnya beban yang timbul akan mempengaruhi laba perusahaan.</p>

### 2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka konseptual

Dari kerangka konseptual di atas, dapat dijelaskan bahwa pendapatan atas klaim asuransi merupakan salah satu faktor penting yang dapat menjaga kelangsungan hidup bagi rumah sakit. Peneliti akan menganalisa dan membandingkan penyajian pengakuan pendapatan atas klaim asuransi Rumah Sakit 'Aisyiyah berdasarkan PSAK 23 sebagai acuan pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Padang apakah data penelitian telah sesuai dengan peraturan yang telah diatur dalam PSAK 23 atau belum.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Kota Padang, karena penelitian ini berfokus pada pembahasan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan, yaitu dari bulan Desember sampai bulan Februari 2023.

### **3.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sugiyono (2018 :456) sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang didapatkan secara langsung dari pihak pertama. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan dan kasubag ( keuangan bagian) yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan atas klaim asuransi yang dilakukan di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan yang sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan. Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti, catatan, laporan, artikel yang disusun berarsip baik di publikasikan dan yang tidak di publikasikan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat peneliti menggunakan instrument :

a) Observasi

Menurut Tersiana (2018:12) observasi adalah proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Observasi dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perpektif individu.

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016 : 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalu tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan yang bersangkutan di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang.

c) Dokumentasi

Menurut Yusuf (2014 : 391) menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi adalah tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Peneliti mengambil data dengan teknik mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dimiliki pada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang.

### 3.3 Teknik Analisa Data

Tekhnik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penulis akan menggambarkan proses pengakuan pendapatan klaim asuransi rumah sakit kemudian membandingkan apakah pengakuan atas klaim asuransi telah sesuai dengan PSAK 23. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak staf keuangan bagian pendapatan pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang.
- b. Peneliti mengambil data dengan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang ada pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang.
- c. Mengumpulkan semua data dari hasil wawancara dan dokumentasi dari laporan keuangan.
- d. Menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.
- e. Membandingkan apakah pendapatan klaim asuransi pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang telah sesuai dengan PSAK 23 atau belum.
- f. Membuat hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum RSUD ‘Aisyiyah Padang**

#### **4.1.1 Sejarah RSUD ‘Aisyiyah Padang**

RSUD ‘Aisyiyah Padang merupakan RSUD tipe C yang terletak di jalan H. Agus Salim No. 6, Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. RSUD ini merupakan salah satu usaha amal ‘Aisyiyah Muhammadiyah Kota Padang, karena alasan strategis dilimpahkan menjadi salah satu amal usaha naungan Muhammadiyah Kota Padang.

RSUD ‘Aisyiyah ini berdiri tahun 1966 yang awalnya merupakan klinik bersalin, hanya khusus melayani persalinan dimana pendirinya termotivasi karena adanya ibu-ibu hamil islam yang sering mengeluh karena tidak adanya Rumah Bersalin Islam, sehingga mereka terpaksa melahirkan dan dirawat pada bidan dan rumah sakit non muslim. Melihat keadaan tersebut dan seiring perkembangan waktu cabang ‘Aisyiyah Padang Barat melalui yayasan klinik bersalin ‘Aisyiyah (YKBA) memprakarsai berdirinya Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) serta persalinan, kemudian dirubah menjadi Rumah Sakit Bersalin ‘Aisyiyah (RSB’A) di tahun tujuh puluhan. Segala yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah baik tingkat ranting, cabang dan partisipasi anggota ‘Aisyiyah tidak lagi terbatas pada cabang Padang Barat dan Kota Padang saja, tapi mengikut sertakan seluruh cabang dan ranting se Sumatera Barat.

Pada tahun 1987 klinik bersalin statusnya menjadi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah (RSU-A) Padang dan diresmikan oleh Bapak H. Azwar Anas selaku Gubernur Provinsi Sumatera Barat tanggal 16 Oktober 1987, kemudian berdasarkan Surat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat Nomor : 629/H.0/H/2006 tanggal 09 Rajab tahun 1427/H/03 Agustus 2006 menjadi RSU ‘Aisyiyah Padang.

#### **4.1.2 Visi dan Misi RSU ‘Aisyiyah Padang**

##### **1. Visi**

Rumah sakit islam yang dicintai masyarakat.

##### **2. Misi**

- a) Meningkatkan Citra Rumah Sakit yang Islami
- b) Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Profesional
- c) Meningkatkan Tata Kelola Rumah Sakit

#### **4.1.3 Jenis Pelayanan RSU ‘Aisyiyah Padang**

##### **a. Pelayanan Medik**

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 jam
2. Instalasi rawat jalan (polis umum dan spesialis)
3. Instalasi rawat inap
4. Instalasi rawat intensif (kamar operasi, HCU, CVCU, NICU)

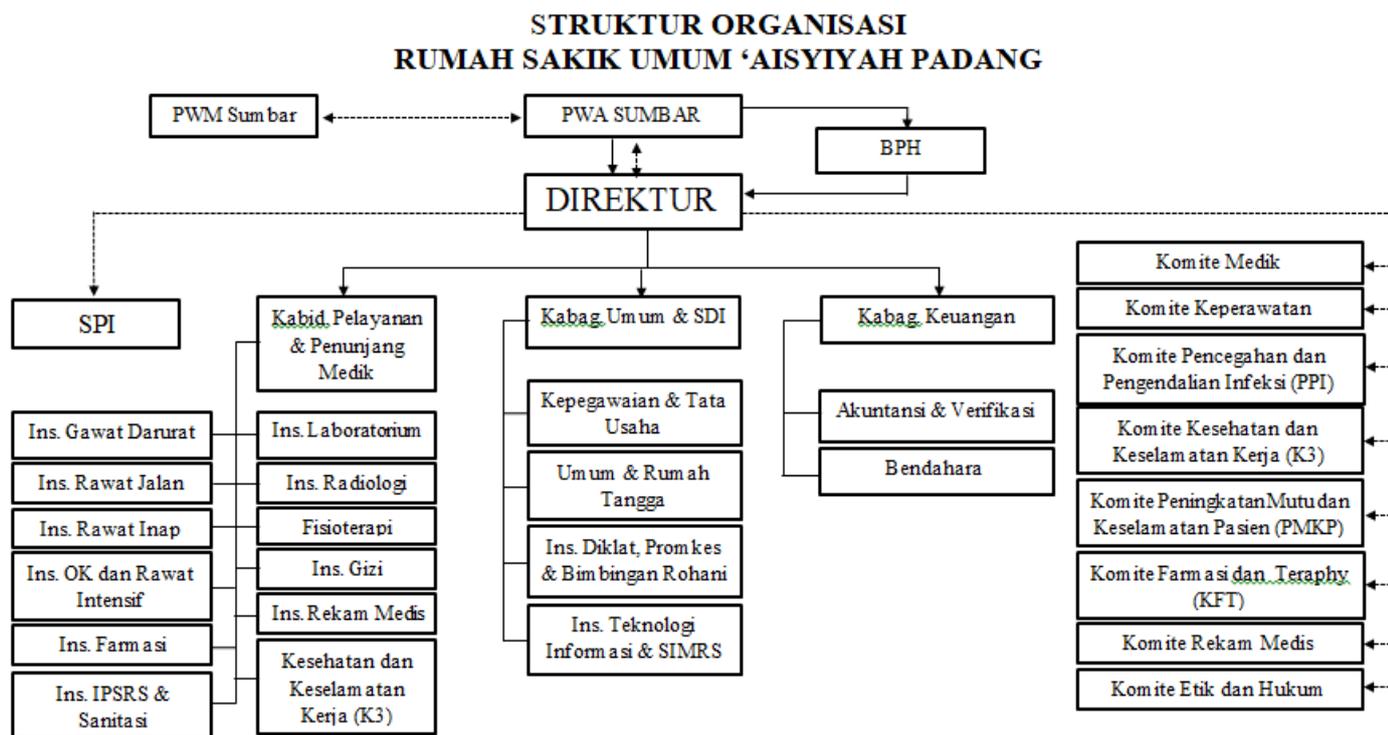
##### **b. Pelayanan Penunjang Medik**

1. Instalasi rekam medik (24 jam)
2. Instalasi farmasi (24 jam)
3. Instalasi labotarium (24 jam)

4. Instalasi radiologi
5. Instalasi gizi dan konsultasi gizi
6. IPSRS & penyehatan lingkungan
7. Ambulance (24 jam)
8. Bimbingan rohani

#### 4.1.4 Struktur Organisasi RSU 'Aisyiyah Padang

Struktur organisasi RSU 'Aisyiyah Padang telah sesuai Surat Pimpinan Wilayah Sumatera Nomor : 271/SK-PWA/a/XI/2021.



Sumber : RSU 'Aisyiyah Padang

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang

Struktur organisasi RSU ‘Aisyiyah Padang menggambarkan bahwa rumah sakit ini merupakan amal usaha persyarikatan Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Barat yang selalu berkoordinasi dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat. Kemudian Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Barat memberikan wewenang kepada BPH sebagai perpanjangan tangan dari Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Barat untuk menjadi penyelenggara rumah sakit. Direktur RSU ‘Aisyiyah Padang menjadi pengelola di bidang manajemen dan kegiatan operasional.

Badan Pelaksana Harian (BPH) RSU ‘Aisyiyah Padang SK Nomor : 104/SK/PWA/A/VI/2017 RSU ‘Aisyiyah Padang.

Penanggung Jawab	: Dra. Hj. Meiliarni Rusli (Ketua PWA
Ketua	: Dra. Hj. Syarlinawati Akbar, S. Pd, MM
Wakil Ketua	: Dr. Fitratul Ilahi, Sp.M
Sekretaris	: Nurhayati Z, S.Pd
Bendahara	: Prof Dr.Hj. Hanifah Ma’ani,Sp.PK (k)
Anggota	: 1. Dra.Hj. Dahliarti Rusli, M. Pd 2. Dra.Hj. Arni Suri, S. Pd 3. Febrina itiri, SE,M. Si 4. Yulia, S. Pd 5. Drg. Andelisia Razag

Pengelola / Direksi

Direktur	: dr. Silvi Koprina
Kabid Pelayanan Medik	: dr. Lidya Pasimura
Kabag Keuangan	: Azni Srimaidila Aziz, SE
Kabag Umum dan SDI	: Yulia Fitria, S.Pd, MM

a. Tugas BPH

1. Menetapkan kebijakan Rumah Sakit
2. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan
3. Menyetujui dan menilai pelaksanaan program kerja dan anggaran pendapatan belanja RAPB Tahunan Rumah Sakit
4. Mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya
5. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien
6. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban Rumah Sakit

b. Tugas Direktur

1. Bersama BPH menyusun *Master Plan* dan Rencana Strategis Rumah Sakit
2. Menyusun dan mengusulkan struktur organisasi beserta uraian tugasnya kepada BPH untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan
3. Menyusun dan mengusulkan program kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) setiap tahun anggaran diberikan kepada BPH untuk mendapatkan persetujuan
4. Memberikan laporan ke BPH secara periodik
5. Memberikan usulan dan rekomendasi kepada BPH untuk menetapkan kebijakan Rumah Sakit

c. Tugas SPI

1. Menilai kinerja pelayanan atau operasional melalui suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif atas kinerja organisasi, program, fungsi, atau aktivitas/ kegiatan
2. Pemeriksaan internal yang dilakukan atas kinerja unit pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, pelayanan penunjang dan pengelolaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan pengembangan serta pelayanan umum lainnya

d. Tugas Komite Medik

1. Meningkatkan profesionalisme kerja staf medis
2. Menyusun data profil tenaga keperawatan
3. Merekomendasikan perencanaan dan pengembangan profesional berkelanjutan untuk staf keperawatan
4. Melakukan audit dalam bidang keperawatan dan kebidanan

e. Tugas Komite Keperawatan:

1. Menyusun data profil keperawatan
2. Merekomendasikan perencanaan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi staf keperawatan

f. Tugas Seksi Pelayanan Medik

1. Merencanakan kegiatan pelayanan medik meliputi pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, rawat intensif, pelayanan kesehatan akibat bencana dan wabah
2. Menggerakkan dan melaksanakan kegiatan pelayanan medik dalam pelaksanaan diagnosa dan pengobatan pasien
3. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pelayanan medik

g. Tugas Seksi Keperawatan

1. Memberi saran dan bantuan pertimbangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan keperawatan kepada Direktur rumah Sakit
2. Membuat laporan keperawatan dengan menganalisa data pelaksanaan informasi, dokumen dan laporan yang telah dibuat untuk diberikan kepada direktur
3. Membimbing tenaga keperawatan bagaimana pendayagunaan dan memelihara alat

h. Tugas Kabag Umum dan SDI

Melaksanakan monitoring, evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan bagian umum dan kepegawaian, menyampaikan saran dan pertimbangan serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, perencanaan program, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya manusia, dan diklat, ketatausahaan, pemasaran, permasalahan, hukum, perpustakaan, serta hubungan masyarakat dilingkungan rumah sakit.

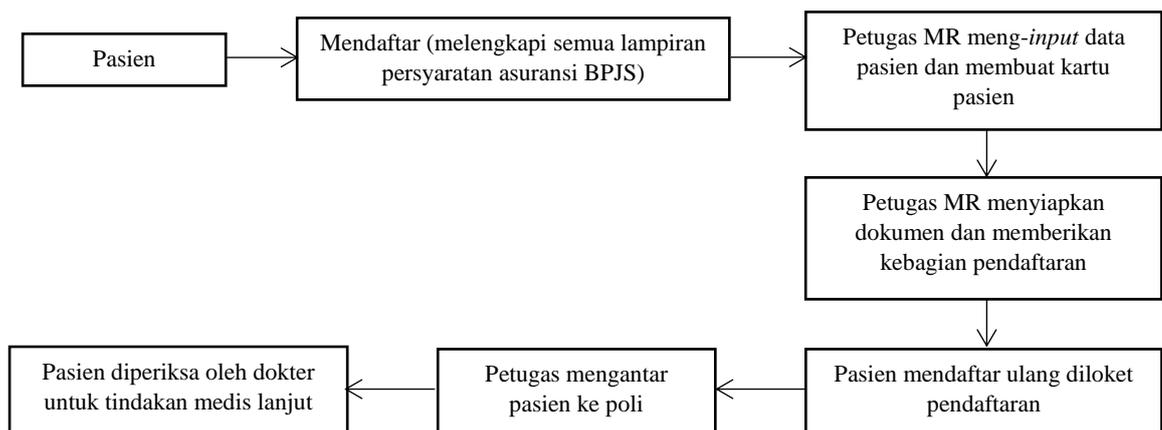
i. Tugas Kabag Keuangan

1. Menyusun laporan bulanan, triwulan, dan tahunan Rumah Sakit sesuai dengan peraturan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
2. Melaksanakan, mengatur, mengkoordinasikan, menggerakkan pelaksanaan kegiatan perbendaharaan, belanja dan pendapatan, penyusunan anggaran rutin serta akuntansi dan verifikasi keuangan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang
3. Mengatur dan mengkoordinasikan penagihan piutang pasien dengan cara koordinasi dengan unit pelayanan yang bersangkutan
4. Melakukan monitoring serta evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan saran serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perbendaharaan, mobilisasi, dan interifikasi pendapatan menyusun anggaran pendapatan dan belanjaan.

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Prosedur Pendaftaran Asuransi BPJS RSUD ‘Aisyiyah Padang

Prosedur merupakan langkah-langkah atau tahapan yang saling berhubungan yang wajib dilengkapi oleh pasien asuransi. Dalam tata cara mengajukan pendaftaran BPJS di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang pasien bisa menggunakan pendaftaran melalui *online* via aplikasi *WhatsApp* ataupun langsung datang ke rumah sakit untuk melakukan pendaftaran *offline*. Adapun alur layanan asuransi di RSUD ‘Aisyiyah Padang seperti berikut :



*Sumber : Data Diolah Sendiri Berdasarkan Informasi*

Gambar 4.2

#### Alur Pendaftaran Pasien Asuransi BPJS RSUD ‘Aisyiyah Padang

Proses pendaftaran pasien asuransi BPJS terdiri dari beberapa langkah-langkah yang harus di perhatikan, sebagai berikut :

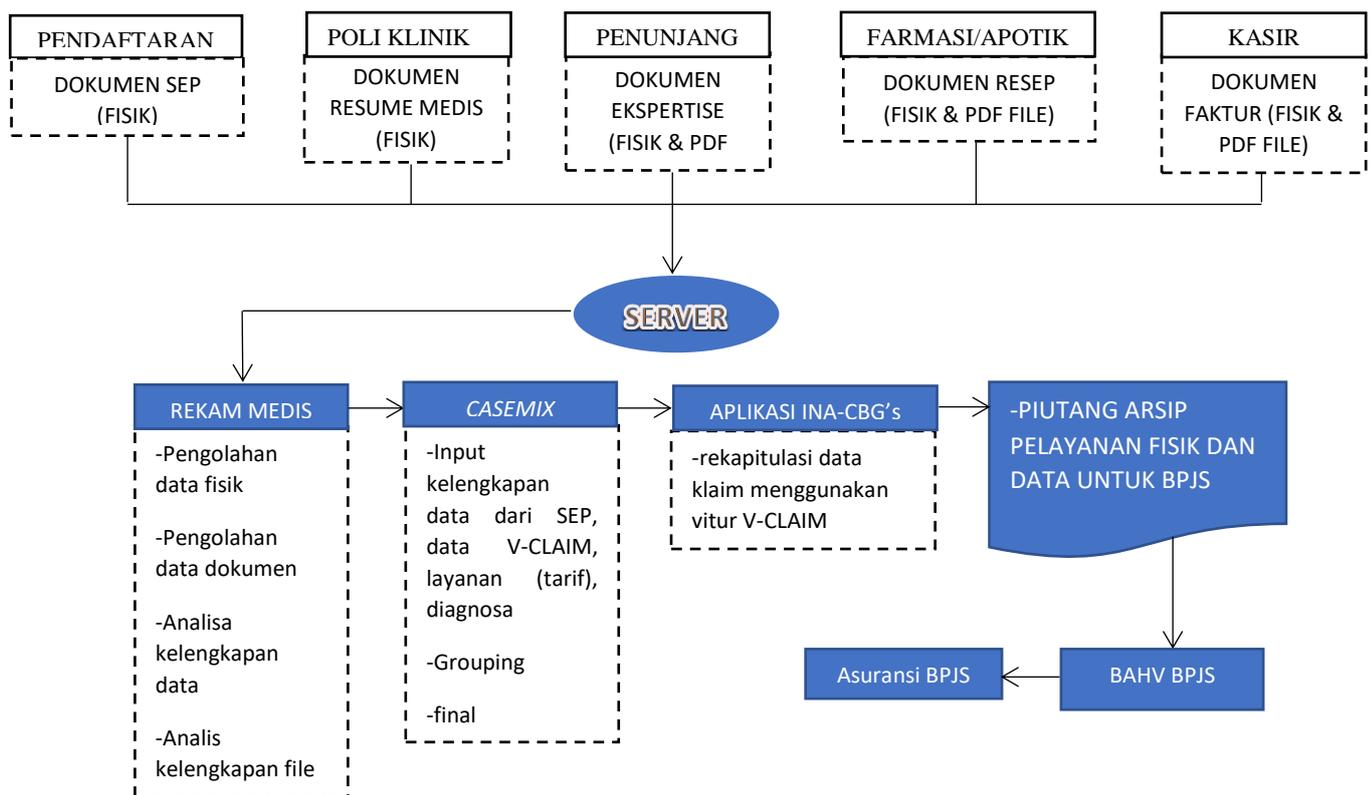
1. Pasien mendaftar melalui *WhatsApp* ke nomor yang telah disediakan dan mengirimkan format Nama, No. MR, Dokter yang dituju, dan Lampiran persyaratan
2. Petugas MR melakukan penginputan data dan cetak data, kemudian membalas pesan calon pasien

3. Petugas MR menyiapkan dokumen dan diserahkan ke pendaftaran
4. Kemudian calon pasien mendaftar ulang di loket pendaftaran
5. Selanjutnya petugas *Runner* mengantar pasien ke poli
6. Pasien diperiksa oleh dokter untuk pemeriksaan medis pasien lebih lanjut.
7. Lalu bagian pendaftaran akan meng-*input* data pasien kedalam komputer sebagai prosedur pendaftaran pasien yang baru.

#### 4.2.2 Prosedur Klaim Asuransi RSU 'Aisyiyah Padang

Klaim asuransi merupakan hak bagi pemegang polis dan tidak sulit untuk dilakukan, selama seluruh syarat dan ketentuan dokumen telah terpenuhi sesuai ketentuan.

#### Alur SIMRS (Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) Asuransi BPJS RSU 'Aisyiyah Pada



Sumber : Data Diolah Sendiri Berdasarkan Informasi

Gambar 4.3

Alur Dokumen Asuransi BPJS RSU 'Aisyiyah Padang

Alur dokumen klaim asuransi BPJS RSU 'Aisyiyah Padang, dimana dokumen tersebut akan di proses dari pendaftaran sampai terverifikasi, sebagai berikut :

1) Entri Data dan Pengajuan Klaim Asuransi BPJS

a. Pendaftaran

Pasien yang telah mengikuti prosedur RSU 'Aisyiyah Padang pendaftaran akan membuat Surat Ebligasi Peserta (SEP).

b. Poliklinik

Selanjutnya di arahkan ke bagian poli dan pasien diagnosa untuk menentukan apakah pasien di rawat inap atau di rawat jalan oleh dokter.

c. Farmasi

Jika pasien memerlukan obat dokter akan memberikan resep obat yang dicatat kepada bagian farmasi, dan bagian farmasi akan menyiapkan obat pasien.

d. Rekam Medis

Pasien dalam keadaan darurat yang diharuskan untuk pemeriksaan lebih lanjut berdasarkan rekomendasi dokter, seperti pemeriksaan laboratorium dan radiologi sesuai perintah departemen bagian bangsal akan mengirimkan surat rekomendasi pemeriksaan laboratorium dan radiologi kepada pasien. Bagian laboratorium dan radiologi yang menerima surat pengantar pemeriksaan laboratorium kemudian memeriksa pasien. Bagian

laboratorium dan radiologi menghitung biaya pemeriksaan pasien serta dokumentasinya. Ketika pasien keluar dari rumah sakit semua pembayaran administrasi ditanggung oleh asuransi BPJS, kartu laboratorium dan bukti pemeriksaan radiologi langsung diserahkan departemen bagian bangsal ke kasir untuk di catat.

e. Kasir

Berkas klaim yang akan diverifikasi untuk rawat inap adalah surat perintah rawat inap, SEP, resume medis yang ditandatangani oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP), bukti pelayanan yang mencantumkan diagnosa dan prosedur serta ditandatangani oleh DPJP, obat khusus dan berkas pendukung lainnya. Berkas klaim yang akan diverifikasi untuk rawat jalan meliputi SEP, bukti pelayanan yang mencantumkan diagnosis dan prosedur serta ditandatangani oleh DPJP, jadwal pemberian obat khusus dan berkas pendukung lainnya.

Setelah semua prosedur selesai, kasir mengumpulkan dokumen yang terkait biaya administrasi asuransi BPJS, jika pasien merupakan pasien rawat inap bagian pendaftaran akan menyerahkan berkas rekam medis, dan data pasien rawat inap di lembar kedua. Bagian laboratorium menyerahkan kartu laboratorium. Bagian radiologi menyerahkan rekening radiologi. Bagian farmasi menyerahkan berkas permintaan obat apotek. Bagian poli menyerahkan pemeriksaan poli. Semua biaya

berdasarkan bukti dokumen transaksi tersebut di-*input* dalam komputer dan dibuatkan laporan oleh bagian kasir. Dokumen pertama rawat inap terdiri dari 2 lembar. Lembar pertama untuk bagian pendapatan dan lembar kedua untuk bagian bendahara. Dokumen kedua merupakan rekap kwintansi pasien rawat inap yang telah disusun oleh kasir untuk dicek bagian pendapatan dan bendahara.

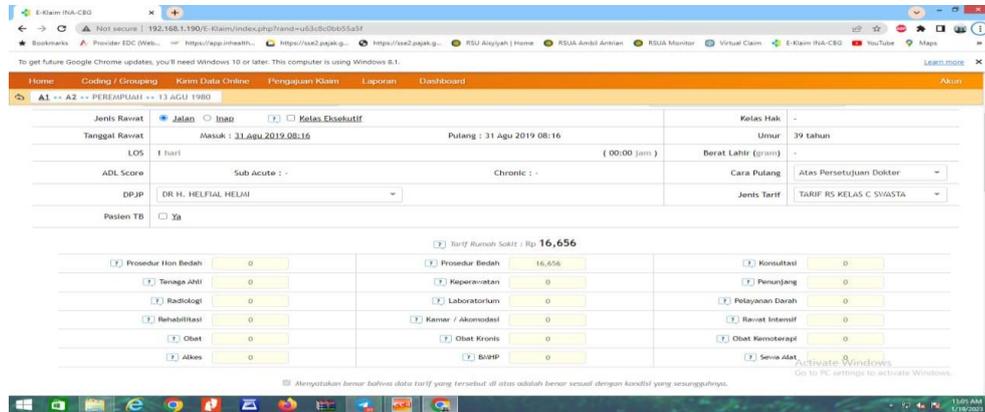
f. Pengajuan Klaim ke BPJS Oleh Bagian *Casemix*

Semua dokumen BPJS asuransi akan di *coding* terlebih dahulu oleh bagian *casemix*. Pada proses penagihan tim *casemix* dapat menggunakan aplikasi bawaan dari Kemenkes menggunakan aplikasi *National Casemix Center (NCC)*. *Casemix* merupakan suatu sistem pengelompokan pasien berdasarkan kemiripan karakteristik yang diagnosis sesuai kondisi pasien untuk mengestimasi pengeluaran biaya yang berlebihan menggunakan aplikasi INA-CBG's yang berada dibawah Pusat Pembiayaan Dan Jaminan Kesehatan (PPJK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Aplikasi ini mengelompokkan menggunakan kode-kode yang terdiri 14.500 kode diagnosa (ICD-10) dan 7.500 kode prosedur/tindakan (ICD-9-CM). Dalam penentuan tarif pada program CBG's data *analytics* telah menyediakan fitur V-CLAIM (*Virtual Claim*) untuk semakin mempermudah *casemix* memasukkan berbagai tagihan klaimnya sesuai dengan kelompok

grub tarif yang ada di INA-CBG's. V-CLAIM menyediakan berbagai prediksi nilai klaim, prediksi tersebut digenerate dari diagnosa pasien saat pembuatan SEP, yang kemudian dilakukan analisa dari berbagai history selama 4 bulan terakhir, pada hasil prediksi juga ditampilkan kemungkinan diagnosa yang dibentuk oleh tim *casemix* baik berupa diagnosa pertama, serta ditampilkan pula berbagai macam prosedur (ICD9CUM)nya. Berkas yang telah di inputkan oleh bagian *casemix* melalui aplikasi V-CLAIM selanjutnya menunggu verifikasi BAHV (Berita Acara Hasil Verifikasi BPJS) dari bagian asuransi BPJS.

g. BAHV (Berita Acara Hasil Verifikasi BPJS)

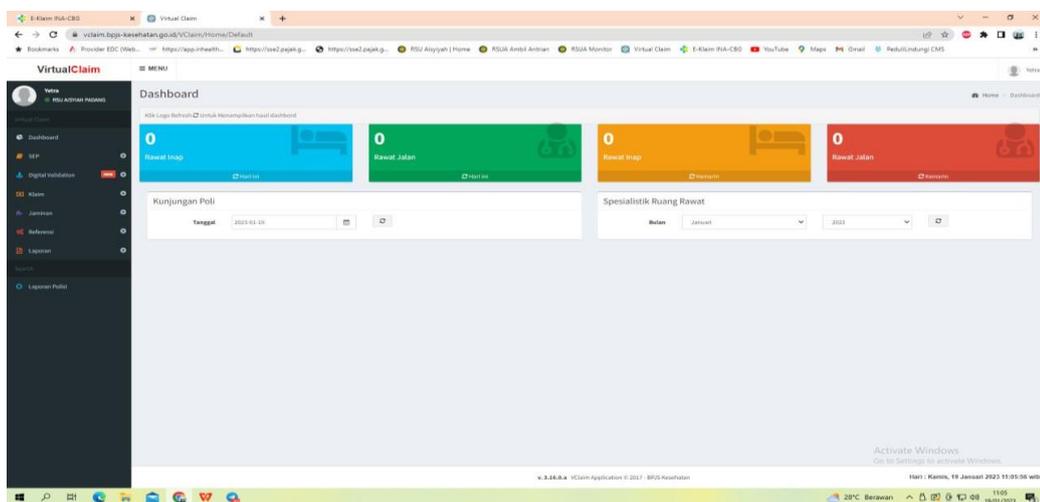
Setelah pihak asuransi BPJS memverifikasi klaim melalui BAHV, bagian *casemix* akan memeriksa berkas BAHV dan mengunduh berkas tersebut. Berkas serta surat pengantar dan kwintansi rumah sakit akan diberikan kepada direktur rumah sakit untuk ditandatangani baru dikirimkan kembali ke pihak asuransi BPJS.



Sumber : RSU 'Aisyiyah Padang

Gambar 4.4

Aplikasi INA-CBG's



Sumber : RSU 'Aisyiyah Padang

Gambar 4.5

Aplikasi VCLAIM

## 2) Verifikasi Klaim Asuransi BPJS

BPJS kesehatan melakukan pembayaran terhadap berkas klaim yang dinyatakan lengkap setelah melalui beberapa tahapan verifikasi, baik verifikasi administrasi kesepakatan, verifikasi administrasi pelayanan medis, verifikasi pelayanan maupun verifikasi menggunakan *software* aplikasi. Proses verifikasi administrasi pelayanan dilakukan dengan mencocokkan kesesuaian berkas klaim terhadap berkas yang dipersyaratkan. Pengajuan klaim ke pihak asuransi yang dilakukan RSUD ‘Aisyiyah Padang harus menunggu sekitar 2 minggu hingga bisa klaim itu di cairkan. Selain itu, rumah sakit ini mencairkan klaim selama sebulan sekali dan proses asuransinya selama 15 hari kerja. Salah satu faktor penting yang menentukan klaim di pending, klaim di kembalikan (*dispute*), ataupun klaim diterima (terverifikasi) adalah pengkodean (*coding*) diagnosis dan tindakan pada dokumen rekam medis.

### a) Klaim *Pending*

Pengajuan klaim asuransi oleh RSUD ‘Aisyiyah Padang terjadi penundaan klaim, disebabkan karena berkas klaim yang diajukan oleh rumah sakit belum lengkap sehingga pengajuan klaim tersebut menjadi cukup panjang dan terjadinya klaim *pending*. Berkas yang tidak lengkap akan dikembalikan oleh BPJS kesehatan yang disebabkan kurang berjalannya filter dalam proses memenuhi kelengkapan berkas klaim dari ruangan administrator klaim, dan masih adanya ketidaklengkapan dalam pengisian berkas

persyaratan klaim BPJS pasien rawat inap mengakibatkan proses pencairan dana menjadi tertunda.

Apabila terjadi klaim pending, bagian *casemix* akan memperbaiki berkas dokumen yang belum lengkap tanggal 20 setiap bulannya dan proses perbaikan selama 14 hari kerja, setelah itu baru diajukan kembali ke pihak asuransi BPJS.

*b) Dispute (Pengembalian Klaim)*

BPJS kesehatan melakukan verifikasi terhadap klaim tetapi klaim tersebut dikembalikan (*dispute*) ke pihak rumah sakit, *dispute* terjadi dikarenakan terdapat ketidaksesuaian atau ketidaksepakatan dimana berkas yang diajukan pihak rumah sakit belum lengkap atas klaim yang menyangkut pelayanan atau tindakan klinis. Oleh karena itu, bagian *casemix* akan melakukan revisi untuk diajukan kembali ke BPJS kesehatan setelah rumah sakit melakukan perbaikan (kelengkapan yang di syaratkan).

*c) Klaim di verifikasi*

Klaim yang telah terverifikasi oleh pihak asuransi BPJS adalah hasil final (klaim diverifikasi), dimana semua proses dan ketentuan berkar yang telah lengkap sesuai prosedur yang ditetapkan asuransi BPJS.

### **4.2.3 Pengakuan Pendapatan Klaim Asuransi Kesehatan RSUD ‘Aisyiyah Padang**

Pengakuan pendapatan adalah penentuan yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan rumah sakit, mengingat apabila terjadi kesalahan dalam penentuan pengakuan ini dapat beresiko pada kelayakan laporan keuangan yang juga berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Salah satu pendapatan yang diterima oleh Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang adalah pendapatan atas klaim asuransi kesehatan, karena pendapatan ini juga sebagai pendapatan yang paling banyak diterima oleh pihak rumah sakit, sehingga akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian laporan keuangan. Apabila terjadi kesalahan dalam pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan, maka akan turut mempengaruhi kelayakan jumlah laba yang seharusnya diakui oleh pihak rumah sakit.

Metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan klaim asuransi BPJS pada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang masih menggunakan *cash* basis, karena pendapatan hanya akan diakui apabila uang telah diterima dan dicairkan via bank atau sudah dilakukan pembayaran oleh pasien. Pendapatan berbasis kas biasa atau disebut sebagai penerimaan atau di Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 13 tentang Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU). Pendapatan berbasis kas dicatat apabila Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang menerima kas atas pelayanan jasa/produk yang diberikannya. Pengakuan pendapatan dari pasien yang menggunakan asuransi baik asuransi swasta atau Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau Jaminan Kesehatan Pemerintah Daerah

(Jamkesda). Pengakuan pendapatan pada pasien berjaminan dilakukan pada saat pelayanan sudah selesai diberikan kepada pasien.

Rumah sakit umum 'aisyiyah padang lebih mudah mengakui dan mengukur pendapatan dari pasien yang menggunakan asuransi swasta, karena biasanya tarif pasien dengan asuransi swasta mengacu kepada tarif yang berlaku pada rumah sakit. Sementara itu, pasien JKN harus menunggu kepastian jumlah nominal yang bisa diakui dan harus menunggu proses verifikasi.

RSU 'Aisyiyah Padang dalam melakukan pengakuan pendapatan atas klaim asuransi pasien JKN/BPJS harus menunggu sekitar 2 minggu hingga bisa pendapatan tersebut diakui. Selain itu, rumah sakit ini mencaikan klaim selama sebulan sekali, dan proses asuransinya selama 14 hari kerja.

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran klaim BPJS oleh pihak asuransi kepada pihak rumah sakit, maka akan dikenakan denda. Denda keterlambatan tersebut bisa menjadi pendapatan bagi rumah sakit. Pendapatan dari denda tersebut langsung dibayarkan pihak asuransi BPJS melalui via bank rumah sakit, tetapi bagian casemix tidak tahu bagaimana proses dan berapa denda yang dibayarkan oleh bagian asuransi BPJS tersebut.

Pengakuan pendapatan dapat dirujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). Berdasarkan PSAP dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, pendapatan LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut. Pendapatan LRA diakui pada saat kas di terima di rekening kas negara/daerah atau oleh entitas pelaporan. Pengakuan pendapatan basis kas

untuk pengakuan belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca.

Menurut PSAK 23 Paragraf 14, suatu perusahaan jasa dapat mengakui pendapatan apabila hasil suatu transaksi dapat diestimasi secara andal. Adapun kriteria andal sebagai berikut:

1. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
2. Ada kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada entitas
3. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal, dan
4. Biaya yang terjadi dalam transaksi dan biaya penyelesaian transaksi dapat diukur secara andal.

RSU 'Aisyiyah Padang menggunakan basis kas sebagai pengakuan pendapatan yaitu untuk memperlihatkan posisi laporan keuangan yang sebenarnya terjadi, dan perusahaan tidak perlu membuat pencadangan untuk kas yang belum tertagih. Rumah sakit hanya menyimpan dokumen sebagai arsip untuk bukti telah terjadinya suatu transaksi klaim asuransi pada rumah sakit.

Basis akrual yang belum diterapkan pada rumah sakit ini terkendala untuk mengganggu kondisi gambaran keuangan yang akurat dalam mengukur kinerja perusahaan, dikarenakan proses dan pengajuan klaim ke pihak asuransi lebih panjang sehingga sulit untuk mengganggu biaya-biaya yang akan diajukan ke pihak asuransi kesehatan. Penganggaran biaya ini mempengaruhi pengajuan klaim ke pihak asuransi, dimana pengajuan klaim tersebut tidak sesuai nominal yang dicairkan oleh pihak asuransi BPJS.

Sebagai contoh, rumah sakit mengajukan klaim ke pihak asuransi sebesar Rp. 50.000.000,- tetapi yang di verifikasi oleh pihak asuransi BPJS sebesar Rp. 35.000.000 yang menyebabkan selisih/kurang bayar. Apabila terjadi hal seperti ini, pasien BPJS tidak ditanggungkan untuk membayar selisih nominal yang kurang, melainkan ditanggungkan oleh pihak rumah sakit, hal ini dapat mengganggu sistem operasional yang ada di rumah sakit yang menyebabkan berkurangnya pendapatan atas klaim asuransi kesehatan.

#### **4.2.4 Pengakuan Pendapatan Menurut PSAK 23**

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang di dalam melakukan pengakuan pendapatan ketika sudah muncul hak dan telah ada kemungkinan besar aliran masuk kepada entitas. Namun, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah terkendala dalam proses pengukuran besarnya nominal pasien asuransi kesehatan JKN, karena perlu melalui mekanisme verifikasi yang prosesnya relatif lama.

Tertundanya pengukuran pendapatan dari pasien JKN menyebabkan permasalahan saat Rumah Sakit akan menyusun laporan operasional baik secara bulanan, triwulan ataupun tahunan. Jumlah pasien JKN yang signifikan di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang akan menyebabkan tertundanya akun pendapatan di dalam laporan operasional rumah sakit. Selain itu, apabila tidak diakui maka akan ada pendapatan pasien JKN yang berpengaruh besarnya, sementara jika diakui maka harus ada besaran nominal yang dicatat dalam laporan pendapatan. Melihat hal ini, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang dalam pengakuan pendapatan klaim mengacu kepada tarif pasien umum, namun tentunya hal ini akan menimbulkan masalah yang besar ketika nantinya harus ada penyesuaian

ulang saat klaim sudah terverifikasi, sehingga Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah masih belum menerapkan pencatatan sesuai PSAK 23 dengan baik.

Menurut PSAK 23 Paragraf 19, bahwa “Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.”

Pengakuan pendapatan baru bisa diakui apabila entitas telah menerima aliran sumber daya ekonomi, yang dapat berupa kas maupun non kas tanpa didahului adanya penagihan. Aliran sumber daya ekonomi ke entitas yang diakui sebagai pendapatan adalah aliran sumber daya ekonomi yang meningkatkan nilai ekuitas. Apabila aliran sumber daya ekonomi yang diterima oleh entitas tidak meningkatkan ekuitasnya, maka tidak termasuk ke dalam kategori pendapatan.

Jurnal untuk pengakuan pendapatan tanpa didahului adanya penagihan dinamakan dengan metode *accrual* basis, sebagai berikut :

Piutang	Rp.....
Pendapatan klaim asuransi BPJS	Rp.....

Pengakuan pendapatan klaim asuransi kesehatan menggunakan akuntansi basis kas, saat belum menerima pembayaran klaim BPJS, maka Rumah Sakit ini belum bisa mengakuinya sebagai pendapatan. Klaim yang di kirim ke pihak asuransi BPJS setelah dilakukan verifikasi, pihak rumah sakit akan menerima nilai klaim yang disebut dengan pendapatan klaim bagi rumah sakit. Klaim dilakukan setiap bulan dan dikirim setiap bulan, selanjutnya diverifikasi ulang oleh asuransi BPJS misalnya pasien A menggunakan obat berapa, pelayanan dokter berapa, dan akses berapa setelah itu nilai nominal yang dicairkan oleh pihak asuransi BPJS.

Pengakuan jasa layanan BPJS setelah hasil verifikasi dan menentukan nilainya, nilai itu dianggap sebagai pendapatan rumah sakit. Setelah dilakukan pencairan maka diakui sebagai pendapatan rumah sakit, di jurnal seperti berikut :

Kas	Rp.....
Pendapatan klaim asuransi BPJS	Rp.....

Selain dari pendapatan klaim asuransi, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang juga menerima dana talangan. Dana talangan adalah dana yang disediakan oleh Bank Indonesia yang digunakan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada kreditur bank dan akan menjadi utang bank tersebut kepada bank Indonesia dengan meminjam uang ke bank menggunakan wesel sebagai jaminan. Bank akan memberikan pinjaman tetapi dikurangi dengan bunga yang diperhitungkan dengan selama jangka waktu, bunga yang diperhitungkan ini disebut juga dengan diskonto. Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang menerima dana talangan dari Bank BSI, kelebihanannya untuk membantu operasional rumah sakit supaya jalan terus.

Jurnalnya :

Piutang	Rp.....
Pendapatan klaim asuransi BPJS	Rp.....
 Kas	 Rp.....
Beban bunga	Rp.....
Piutang	Rp.....

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang merupakan Rumah Sakit yang berstatus sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Kebijakan akuntansi di Rumah Sakit ini menggunakan basis kas dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengakuan pendapatan. Basis kas adalah suatu kejadian akuntansi yang diakui dan

dicatat pada saat terjadinya penerimaan atau pengeluaran kas. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan yang digunakan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang masih belum sesuai dengan PSAK 23 tentang Pendapatan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sebagian besar pendapatan RSUD 'Aisyiyah Padang berasal dari pendapatan klaim asuransi BPJS kesehatan. Metode serta pengakuan disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan RSUD 'Aisyiyah Padang masih menggunakan metode *cash* basis yang didasarkan pada aktivitas kas perusahaan.
2. Pendapatan diakui setelah dana klaim asuransi di transfer via bank oleh pihak asuransi pada RSUD 'Aisyiyah Padang.
3. RSUD 'Aisyiyah belum menerapkan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23, karena RSUD 'Aisyiyah Padang masih menggunakan metode *cash* basis karena pencairan BPJS membutuhkan waktu yang lama, dan tidak semua pengajuan klaim diakui BPJS sehingga sering berbeda antara nominal klaim yang diajukan dengan yang dicairkan.
4. Anjuran Pimpinan Pusat 'Aisyiyah sebagai pemilik RSUD 'Aisyiyah Padang, bahwa semua rumah sakit 'Aisyiyah harus menerapkan metode *accrual* basis dan RSUD 'Aisyiyah Padang mulai tahun 2023 sudah menggunakan metode *accrual* basis.
5. Salah satu alasan RSUD 'Aisyiyah Padang masih belum menggunakan metode *accrual basis* karena rumah sakit belum bisa menggambarkan kinerja tahun tersebut.

## 5.2 Saran

Rumah sakit umum 'Aisyiyah Padang perlu menggunakan metode pengakuan pendapatan atas klaim asuransi kesehatan berbasis *accrual* agar dapat mengukur kinerja manajemen dari tahun ke tahun. Selain itu, manajemen bisa menentukan pengeluaran anggaran biaya-biaya operasional pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2012). **“Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah”**. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). **“Pengantar Ekonomi Syariah”**. Bandung : Cv. Pustaka Setia.
- Amrin, Abdullah. (2006). **“Asuransi Syariah Keberadaan Dan Kelebihan Tengah Asuransi Konvensional”**. Jakarta : IKAPI.
- Ardhitya, Tyas. (2015). **“Faktor-Faktor Yang Membelakangi Penolakan Klaim Bpjs Oleh Ferifikator BPJS Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015”**. Skripsi Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Darmawi, Herman. (2010). **“Manajemen Resiko”**. Jakarta : Bumi Aksa.
- Halim, Abdul, Dkk. (2012). **“Akuntansi Sector Public Akuntansi Keuangan Daerah”**. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Harnanto. (2019). **“Dasar-Dasar Akuntansi”**. Yogyakarta : BPFE, Andi.
- Harun. (2009). **“Reformasi Akuntansi Dan Manajemen Sector Public Di Indonesia”**. Jakarta : Salemba Empat.
- Hoesada, Jan. (2015). **“Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan”**. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (Revisi 2009). **“Pernyataan Akuntansi Nomor 23. Tentang Pendapatan”**. Jakarta : Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (Revisi 2010). **“Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 36. Tentang Asuransi Jiwa”**. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2012). **“Standar Akuntansi Keuangan”**. Jakarta : Salemba Empat.

- Khotimah, Husnul. (2014). **“pengaruh Premi Klaim, Hasil Investasi Dan underwriting Berpengaruh secara Simultan Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada Pt. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012”**. Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Jakarta.
- Ktut, Silvana. (2009). **“Bank Dan Lembaga Keuangan Lain”**. Jakarta : Erlangga.
- Mufti, Dirgo. (2021). **“Pengakuan Pendapatan Dan Biaya Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudirohusodo Di Makassar”**. Jurnal KEUNIS : Keuangan Dan Bisnis. Vol.9, No.1.
- Mutmainnah. (2015). **“Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia Periode 2009-2013”**. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Musdalifah, Puspa Indah. (2020). **“Analisis Pengakuan Pendapatan Pada Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu)”**. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako Palu.
- Noerdiawan, Dedi, Dkk. (2007). **“Akuntansi Pemerintahan”**. Jakarta : Salemba Empat.
- Nutisusastro, Mulyadi. (2013). **“Asuransi Dan Usaha Perasuransian Di Indonesia”**. Bandung : Alfabeta.
- Permenkes. (2018). **“Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien”**. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Putri, Asih Eka. (2014). **“Paham Badan Penyelenggara Jaminan Sosial”**. Seri Buku Saku Ke-2. Jakarta : Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia.
- Putri, Ira Dini. (2021). **“Pengaruh Klaim Asuransi, Hasil Investasi, Beban Operasional Terhadap Laporan Laba Perusahaan Asuransi Syariah**

- Di Indonesia Tahun 2016-2019**". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Lampung.
- Ritonga, Siti Hartina. (2021). **"Analisis Penerapan PSAK No. 23 Tentang Pendapatan (Studi Kasus PT. Suriatama Mahkota Kencana Suzuya Plaza Hotel Rantau Prapat)"**. Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sastra, Suparman. (2012). **"Aspek-Aspek Hukum Asuransi Dan Surat Berharga"**. Bandung : Pt. Alumni.
- Sochib. (2018). **"Buku Ajar Pengantar Akuntansi"**. Edisi Pertama. Yogyakarta : *Deepublish*.
- Samryn, M.L. (2016). **"Pengantar Akuntansi : Buku 2 Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS & Perbankan"**. Cetakan ke-2. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persa.
- Sutipjo, Eddy. (2019). **"Intermediate Accounting 1"**. Semarang : Universitas Ponegoro Semarang.
- Sihombing, Endah. (2018). **"Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital Medan"**. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Sugiyono. (2018). **"Metode Penelitian Kuantitatif"**. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"**. Bandung : Alfabeta.
- Tersiana, Andra. (2018). **"Metode Penelitian"**. Yogyakarta : Gramedia.
- Tangkere, D.F.D., Illat, V., Dan Workas, H. (2017). **"Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Bitung"**. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi. Vol.5 No.2.
- Widagdo, B., Dan Lestari, N.P. (2018). **"Manajemen Resiko Dan Asuransi"**. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Yusuf, A. Muri. (2014). **“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”**. Jakarta : Prenadamedia Group.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15718/BAB%20II.pdf?sequence=6&iAllowed=u>. Undang-Undang Republik Indonesia. (2011). **“Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial”**. Jakarta : Diakses Pada Tanggal 24 juli 2022 Pukul 15:54 WIB.

<http://iaiglobal.or.id/v30/standar-akuntansi-keuangan/sak>. **“Standar Akuntansi Keuangan”**. Jakarta : Diakses Pada Tanggal 24 Februari 2023 Pukul 08:12 WIB.

## Lampiran 1 : Pertanyaan Wawancara Di RSUD ‘Aisyiyah Padang

Narasumber : 1. Bagian Pendapatan Ibu Linda Wati, S.E  
2. Bagian *Casemix* Ibu Yetra Susanti, Amd. RM

1. Apakah RSUD ‘Aisyiyah Padang menerima pasien asuransi ?
2. Apa saja asuransi yang diterima ?
3. Seperti apa proses pelayanan asuransi di RSUD ‘Aisyiyah Padang ?
4. Berapa persen dibandingkan dengan pendapatan pasien asuransi dengan pasien umum ?
5. Kapan biaya klaim asuransi diterima oleh RSUD ‘Aisyiyah Padang?
6. Sekali berapa lama klaim itu dicairkan?
7. Dokumen apa saja yang harus dipenuhi oleh pasien asuransi dalam mengklaim asuransi kesehatan di RSUD ‘Aisyiyah Padang ? dan bagaimana prosedurnya ?
8. Bagaimana pengakuan pendapatan klaim asuransi kesehatan di RSUD ‘Aisyiyah Padang?
9. Dalam pengakuan pendapatan, ada dua metode yaitu metode *cash basis* dan metode *accrual basis*. Metode apa yang diterapkan oleh pihak RSUD ‘Aisyiyah Padang untuk pengakuan pendapatannya?
10. Pendapatan apa saja yang diterima oleh RSUD ‘Aisyiyah Padang, apakah pendapatan premi jangka panjang, pendapatan premi jangka pendek atau pendapatan lain?
11. Apakah pernah terjadi klaim pending? Dan kenapa klaim pending bisa terjadi?
12. Berapa lama klaim pending baru bisa diakui?
13. Apakah pernah terjadi klaim dikembalikan (*dispute*)?
14. Apakah pernah terjadi dana talangan?
15. Apa kelebihan dari dana talangan?
16. Apa kekurangan dana talangan?
17. Seperti apa prosedur atau alur penerimaan klaim asuransi di RSUD ‘Aisyiyah ?
18. Dari semua asuransi yang diterima, seperti apa konsep serta prosedur pengklaimnya?

## Lampiran 2 : Dokumentasi



Bersama Staf keuangan bagian pendapatan Ibuk Linda Wati, S.E



Foto bersama dengan bagian *case-mix* Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang



**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**  
**FAKULTAS EKONOMI**

*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "*

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor : 225/IL3/AU/KEP/2021

TENTANG :  
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI  
Semester **Ganjil** Tahun Akademik 2021 / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;  
2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;  
3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah  
2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas  
3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan  
4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020  
5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.  
6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/ILB/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama : **Rohmatul Aini**  
Bp/NPM : **18.10.002.62201.017**  
Prodi : **Akuntansi**

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

*Analisis Pendapatan dan Beban Klaim Asuransi Kesehatan Berdasarkan PSAK No. 36 pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Kota Padang Sumatera Barat*

Menunjuk Saudara :

Kedua : a. **Immu Puteri Sari, SE, M.Si** Ditugaskan Sebagai Pembimbing I  
b. **Fitri Yulianis, SE, M.Si** Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah, jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ketiga :

Ditetapkan di : Padang  
Pada tanggal : 23 Jumadil Awal 1443 H.  
27 Desember 2021 M.

Dekan,  
  
**Dr. Dra. Tri Irla Indrawani, M.Pd**  
NBM : 93 25 57

**Tembusan:**

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. File

PERSETUJUAN PROPOSAL

Telah Disetujui untuk Ujian Seminar Proposal

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN KLAIM ASURANSI KESEHATAN  
BERDASARKAN PSAK 36 PADA RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH PADANG

Nama : Rohmatul Aini

Nim : 18.10.002.62201.017

Program Studi : Akuntansi

Padang , 27 Agustus 2022

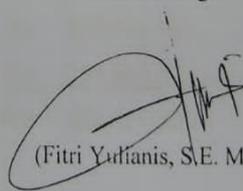
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Imma Puteri Sari, S.E. M.Si)

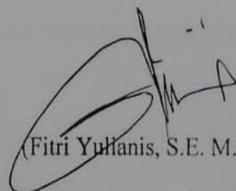
Pembimbing 2



(Fitri Yulianis, S.E. M.Si)

Diketahui

Ketua Prodi



(Fitri Yulianis, S.E. M.Si)

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL**  
Telah disetujui untuk Seminar Hasil

**PENGAKUAN PENDAPATAN KLAIM ASURANSI KESEHATAN BERDASARKAN  
PSAK 23 PADA RUMAH SAKIT UMUM (RSU) 'AISYIYAH PADANG**

**NAMA : ROHMATUL AINI**  
**NIM : 181000262201017**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

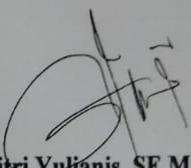
**Padang, 14 Februari 2023**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing 1**

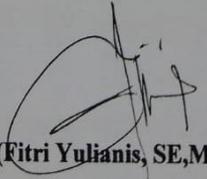
  
**(Immu Puteri Sari, SE,M.Si)**

**Pembimbing2**

  
**(Fitri Yulianis, SE,M.Si)**

**Diketahui**

**Ketua Program Studi**

  
**(Fitri Yulianis, SE,M.Si)**

**PERSETUJUAN KOMPREHENSIF**

Telah Disetujui untuk Ujian Komprehensif

**PENGEKUALIFIKASIAN PENDAPATAN KLAIM ASURANSI KESEHATAN BERDASARKAN PSAK 23 PADA  
RUMAH SAKIT UMUM (RSU) 'AISYIYAH PADANG**

NAMA : ROHMATUL AINI

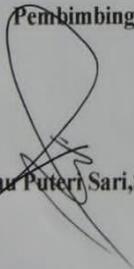
NIM : 181000262201017

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

Padang , 24 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

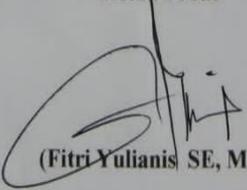
  
(Imma Puteri Sari, SE, M.Si)

Pembimbing II

  
(Fitri Yulianis SE, M.Si)

Diketahui

Ketua Prodi

  
(Fitri Yulianis SE, M.Si)



**RUMAH SAKIT UMUM**  
**'AISYIYAH PADANG'**

TERAKREDITASI Nomor : Kars-Sert/1033/VII/2020 Tanggal 27 Juli 2020  
Jl. H. Agus Salim No. 6 Telp. 0751-23843 - Fax. 30639 Padang  
email:rsuaisiyahpadang@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 363/RSU. 'A/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr Silvi Korprina  
Jabatan : Direktur RSU 'Aisyiyah Padang  
Instansi : RSU 'Aisyiyah Padang

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) yang tersebut namanya dibawah ini :

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Rohmatul Aini	181000262201017	Akuntansi

Telah selesai melakukan Penelitian di RSU. 'Aisyiyah Padang dengan judul : ***"Analisis Pengakuan Pendapatan Klaim Asuransi Kesehatan Berdasarkan PSAK 23 pada Rumah Sakit Umum (RSU) 'Aisyiyah Padang"***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Maret 2023  
RSU 'Aisyiyah Padang  
Direktur

  
dr. Silvi Korprina



Nomor : 132/RSU'A/I/2023  
Lampiran : 1 ( satu ) rangkap  
Prihal : **Tagihan BPJS Kesehatan**

Padang, 24 Januari 2023

Kepada Yth ,  
Pimpinan BPJS Kesehatan  
di-  
Padang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Ibu Tagihan RSU. Aisyiyah Padang Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut :

<b>RITL Desember 2022 yang diajukan sebesar</b>	<b>Rp 625,420,700,-</b>
<b>RJTL Desember 2022 yang diajukan sebesar</b>	<b><u>Rp 328,980,700,-</u></b>
	<b>Rp 955,401,400,-</b>

Kami harap agar Ibu dapat mentransfer biaya tagihan tersebut ke rekening RSU'Aisyiyah Padang ke Bank Mandiri Syariah dengan No.Rek. 7126394645 a/n RSU'Aisyiyah Padang.

Demikianlah hal ini kami sampaikan pada ibu, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,  
RSU. Aisyiyah Padang  
Direktur

**dr. Silvi Korprina**



Nomor : 316/RSU.'A/II/2023

Padang, 24 Februari 2023

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Pembiayaan Talangan BPJS**

**Kepada Yth,**

**Kepala Cabang PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk**

di-

**PADANG**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Terlebih dahulu kami mendo'akan kepada Allah SWT, semoga Bapak/Ibu Beserta Staf berada dalam keadaan sehat Wal'afiat dalam menjalankan tugas sehari-hari, Amin ya Rabbal'alamin.

Sehubungan dengan Kerjasama RS dengan BSI dalam hal Kerjasama Islami Banking Supplier Financing ( IB-SF ) Rekanan BPJS Kesehatan, untuk itu kami bermaksud mengajukan pembiayaan talangan BPJS di RSUD 'Aisyiyah Padang dengan nilai sebesar Rp. 738.755.000,- ( tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh lima ribu rupiah ). Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
RSU. 'Aisyiyah Padang  
Direktur

**dr. Silvi Korprina**

Tembusan disampaikan kepada YTH :

- 1.Kabid / Kabag RSUD 'Aisyiyah Padang
- 2.Arsip



# Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang

Jl. H. Agus Salim No. 6, Padang  
No Telp : (0751) 23843 Fax : (0751) 30639

## VOUCHER

Type Voucher :

Cash

Bank

Penerimaan

Pengeluaran

Menorioral

PB B57

Tanggal : 14 /

No. Voucher : 001

No. Cheque :

KEPERANGAN	Chart of Account	Debit (Rp)	Kre (R)
Pengisian Bilye Cash		25.000,00	
BANK BCT			25.000,00
<b>Jumlah</b>		25.000,00	25.000,00
Terbilang : dua puluh lima juta Rupiah			

Diterima  Rossa Fitria Sari, SE Pemegang Kas	Diperiksa oleh :   	Dibuat  Deswita, A.Mr Administrasi Keu
Cap lunas	Disetujui  dr. silvi Korprina Direktur	Dibukukan  Rossa Fitria Sari, SE Bendahara



# Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang

Il. H. Agus Salim No. 6, Padang  
No Telp : (0751) 23843 Fax : (0751) 30639

## VOUCHER

Jenis Voucher :

Cash

Penerimaan

Memorial

Tanggal 26 Nov 2013

Bank

Pengeluaran

BM

No. Voucher 024

No. Cheque

KETERANGAN	Chart of Account	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
BANK BNI		33.329	
Pembayaran Biaya Ganti			33.329
	Jumlah	33.329	33.329

Terbilang : tiga puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah.

Diterima  Rossa Fitria Sari, SE Pemegang Kas	Diperiksa oleh :	Dibuat  Ueswita, A.Md Administrasi Kas
Cap lunas	Disetujui  dr. silvi korprina Direktur	Dibukukan  Rossa Fitria Sari, SE Bendahara

sudah diterima dari TN/Ny : Herman Yasin

No : INTR/RSU.A/XII/2022

Banyaknya Uang : empat belas juta seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus rupiah

Untuk pembayaran biaya rawatan/ bersalin /operasi ,Tn/ Ny /Nn : Herman Yasin  
22-12-2022 sampai 30-12-2022. Kelas VVIP

Dengan Perincian :

1 Karcis	..... Rp	50.000
2 Jasa Konsul dr. Interne	1x150,000..... Rp	150.000
3 Jasa Follow Up dr. Interne	5x150,000..... Rp	750.000
4 Jasa Konsul dr. Jantung	1x150,000..... Rp	150.000
5 Jasa Follow Up dr. Jantung	1x150,000..... Rp	150.000
6 Perawatan	8x750.000..... Rp	6.000.000
7 HCU	1x1000.000..... Rp	1.000.000
8 Jasa Konsul dr umum	1x60.000..... Rp	60.000
1 Bahan-bahan /alat	..... Rp	994.000
2 infus	..... Rp	298.000
3 Injeksi + Obat-obatan	..... Rp	1.361.500
4 Laboratorium	..... Rp	785.000
5 Ronsen	..... Rp	150.000
6 Konsultasi Gizi	1x50,000..... Rp	50.000
7 Perasat	..... Rp	540.000
8 EKG	3x75,000..... Rp	225.000
9 Echo	1x250,000..... Rp	250.000
10 Medical Record	..... Rp	65.000
11 Jasa Pelayanan	..... Rp	600.000
12 Transfusi	..... Rp	360.000
13 Ambulan	..... Rp	100.000
	<b>JUMLAH</b> RP	<b>14.188.500</b>

Jumlah : Rp

14.188.500

Padang, 30 Desember 2022  
RSU. Aisyiyah Padang  
a/n Keuangan

  
(Lora Aprilise)

RUMAH SAKIT UMUM  
 AISYIAH PADANG  
 Terakreditasi Nomor : Kar-Serdi 512/2011 Tanggal 24 November 2011  
 Jl. H. Agus Salim No. 6 Telp. 0751-23843 - Fax. 37338 Padang

**DAFTAR PENERIMAAN RAWAT JALAN POLIKLINIK/UGD RUMAH SAKIT UMUM AISYIAH PADANG**

Dokter	NO RESEP	Kardis	OBAT		Tindakan	Jasa tindakan	Inesentif	Kantong Obat	Jumlah keur	PPN 3%	Jumlah
			H/P	H/P							
Dokterhan											

Rumah sakit Umum Asyiyah Padang  
 Buku Kas Umum  
 Mulai 1 s.d 30 November 2022  
 URAIAN

NO	TGL	KODAK	NO VOUCHER	DEBIT	KREDIT
1	01/11/2022			saldo bulan lalu	
2	01/11/2022	70004	KM 001	diterima uang janti luhur dr. Hya Pasirura ke mentawari selama 4 hari @ 200.000 (tgl 26.2.22) 31	
3	01/11/2022	70004	KM 002	OK shir 2022	
4	01/11/2022	40001	KM 003	diterima uang parkir m lai tgl 3 s.d 29/10/22	
5	01/11/2022	40001	KM 004	diterima uang pol/IGD 9 orang pasien	
6	01/11/2022	40001	KM 005	diterima uang USG 1 orang pasien	
7	01/11/2022	60019	KK 001	diterima uang xortigen 2 orang pasien bayar pengembalian uang pasien pemerk:ajan rontgen panoramik ke tempat lain ps an donia sendeska 29/10	
8	01/11/2022	60019	KK 002	bayar pengembalian uang pasien pemerk:ajan audiometr ke tempat lain ps an remoid tgl 27/10	
9	01/11/2022	60019	KK 003	bayar pemeriksaan labor keluar ps an dinda	
10	01/11/2022	60022	KK 004	bayar snack operasi dr. ranni ps an marenza lenda	
11	01/11/2022	60005	KK 005	bayar barcode label MIR 8 br @ 20.000 + ongkir	
12	01/11/2022	60028	KK 006	bayar kebutuhan GSI ( rhyak... topung beras, tepung terigu... galam kasar, bintun, kacang jio)	
13	01/11/2022	60028	KK 007	bayar belanja gizi pasien (bahan makanan) tgl 1/11/22	
14	01/11/2022	60006	KK 008	bayar perbaikan komputer /CPU Ysitr tgl 17/10/22	
15	02/11/2022	40001	KM 006	diterima uang pol/IGD 8 orang pasien	
16	02/11/2022	40001	KM 007	diterima uang labor 1 orang pasien	
17	02/11/2022	60022	KK 010	bayar BBM APV Tg. 1/11	
18	02/11/2022	60008	KK 011	bayar uang snack operasi dr. rani ps ar ceta monasan	
19	02/11/2022	60022	KK 012	kelanj: ghi pasien tgl 2/11/2022	
20	02/11/2022	60028	KM 008	diterima uang pol/IGD 5 orang pasien	
21	03/11/2022	40001	KM 009	diterima uang rontgen 1 orang pasien	
22	03/11/2022	40001	KM 010	diterima uang labor 4 orang pasien	
23	03/11/2022	60022	KK 013	bayar snack operasi dr. frido ps an kza dan rianto @55.000	
24	03/11/2022	60019	KK 014	bayar pemeriksaan labor ke tempat lain ps an nurhayati	
25	03/11/2022	60005	KK 015	bayar label barcode untuk Mir 7 pcs @ 20.000 + ongkir	
26	03/11/2022	60008	KK 016	bayar uang transport. terghadir acara dinas kesehatan kota padang tgl 3/11 an Ns Nirmula Sari S. Kep	
27	03/11/2022	60022	KK 017	bayar snack operasi dr. yeyan ps an ortawati dan prima @55.000	
28	03/11/2022	60022	KK 018	bayar snack operasi dr. ranni ps an marenza lenda	
29	03/11/2022	60022	KK 019	bayar snack operasi dr. ranni ps an marenza lenda	
30	03/11/2022	60022	KK 020	bayar pengembalian uang pasien pemerk:ajan rontgen panoramik ke tempat lain ps an donia sendeska tgl 27/10	
31	03/11/2022	60019	KK 021	bayar belanja gizi pasien tgl 3/11	
32	03/11/2022	60019	KK 022	bayar pemeriksaan labor ke tempat lain ps an marenza lenda	
33	03/11/2022	60019	KK 023	bayar pemeriksaan labor ke tempat lain ps an marenza lenda	
34	03/11/2022	60019	KK 024	bayar pemeriksaan labor ke tempat lain ps an marenza lenda	
35	03/11/2022	60019	KK 025	bayar pemeriksaan labor ke tempat lain ps an marenza lenda	



PT BANK SYARIAH INDONESIA  
RUMAH SAKIT LINGKAR ASISTRAH (RUMAH)  
RUMAH SAKIT  
BULAN NOVEMBER 2022  
RUMAH SAKIT SYARIAH MICHOLISA  
TRANSKASI

NO	TEL	NO VOUCHER	DEBET	KREDIT	SALDO
1	01/11/22	BM BSI 002			
2	01/11/22	BM BSI 003			
3	01/11/22	BM BSI 004			
4	01/11/22	BM BSI 005			
5	02/11/22	BM BSI 006			
6	02/11/22	BM BSI 007			
7	02/11/22	BM BSI 008			
8	02/11/22	BM BSI 009			
9	02/11/22	BM BSI 010			
10	02/11/22	BM BSI 011			
11	02/11/22	BM BSI 012			
12	02/11/22	BM BSI 013			
13	02/11/22	BM BSI 014			
14	02/11/22	BM BSI 015			
15	02/11/22	BM BSI 016			
16	02/11/22	BM BSI 017			
17	02/11/22	BM BSI 018			
18	02/11/22	BM BSI 019			
19	02/11/22	BM BSI 020			
20	02/11/22	BM BSI 021			
21	02/11/22	BM BSI 022			
22	02/11/22	BM BSI 023			
23	02/11/22	BM BSI 024			
24	02/11/22	BM BSI 025			
25	02/11/22	BM BSI 026			
26	02/11/22	BM BSI 027			
27	02/11/22	BM BSI 028			
28	02/11/22	BM BSI 029			
29	02/11/22	BM BSI 030			
30	02/11/22	BM BSI 031			
31	02/11/22	BM BSI 032			
32	02/11/22	BM BSI 033			
33	02/11/22	BM BSI 034			
34	02/11/22	BM BSI 035			
35	02/11/22	BM BSI 036			
36	02/11/22	BM BSI 037			
37	02/11/22	BM BSI 038			
38	02/11/22	BM BSI 039			
39	02/11/22	BM BSI 040			
40	02/11/22	BM BSI 041			
41	02/11/22	BM BSI 042			
42	02/11/22	BM BSI 043			
43	02/11/22	BM BSI 044			
44	02/11/22	BM BSI 045			
45	02/11/22	BM BSI 046			
46	02/11/22	BM BSI 047			
47	02/11/22	BM BSI 048			
48	02/11/22	BM BSI 049			
49	02/11/22	BM BSI 050			
50	02/11/22	BM BSI 051			



# PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH SUMATERA BARAT

Alamat : Komplek 'Aisyiyah - Jl. S. Parman 129 B, Ulak Karang Padang Telp/Fax 0751-7052409  
email : aisyiyahsu@yahoo.com

## SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH SUMATERA BARAT Nomor :104/SK-PWA/A/VI/2017

Tentang

**STRUKTUR DAN PERSONALIA BADAN PEMBINA HARIAN ( BPH )  
RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH PADANG  
PERIODE 2017 - 2021**

Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat setelah :

Menimbang : 1. Bahwa untuk melaksanakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Rumah Sakit Umum (RSU) 'Aisyiyah Padang dipandang perlu mengangkat dan mengesahkan struktur dan personalia Badan Pembina Harian (BPH).  
2. Bahwa nama-nama yang terlampir dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas dimaksud.

Mengingat : 1. Anggaran Dasar 'Aisyiyah Bab III pasal 7 tentang usaha, Bab VI pasal 18 tentang Badan Pembantu Pimpinan.  
2. Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah Bab III pasal III tentang usaha, dan Bab VI pasal 17 tentang Badan Pembantu Pimpinan.  
3. Surat Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 083/SK-PPA/A/XII/2006 tentang Qaidah Badan Pembantu Pimpinan.  
4. Surat Keputusan PP 'Aisyiyah No. 185/SK-PPA/X/2009 tentang Amal Usaha 'Aisyiyah.  
5. Surat Keputusan PP 'Aisyiyah No. 136/SK-PPA/A/VIII/2012 tentang Amal Usaha Kesehatan 'Aisyiyah

Memperhatikan : 1. Keputusan rapat BPH RSU 'Aisyiyah dengan Majelis Kesehatan tanggal 19 Mei 2017.  
2. Hasil Keputusan Rapat Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat tanggal 18 Juni 2017.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : STRUKTUR DAN PERSONALIA BADAN PEMBINA HARIAN ( BPH ) RUMAH SAKIT UMUM (RSU) 'AISYIYAH PADANG PERIODE 2017- 2021

Pertama : Menetapkan dan Mengesahkan Struktur dan Personalia Badan Pembina Harian ( BPH ) RSU 'Aisyiyah Padang periode 2017 - 2021 sebagaimana terlampir.

Kedua : Badan Pembina Harian (BPH) mempunyai kewenangan kolektif untuk mengendalikan penyelenggaraan dan membantu pengembangan RSU 'Aisyiyah Padang.

## PAKTA INTEGRITAS



### PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH SUMATERA BARAT

Alamat : Komplek 'Aisyiyah - Jl. S. Parman 129 B, Ulak Karang Padang Telp/Fax 0751-7052409  
email : aisyyahsb@yahoo.com

Ketiga

: BPH berfungsi mewakili PW 'Aisyiyah Sumbar dalam hal berhubungan dengan pihak internal maupun external RSU, dalam hal berhubungan dengan pihak external harus berkonsultasi dengan PW 'Aisyiyah Sumbar.

Keempat

: BPH bertugas sebagai berikut :

1. Menyediakan dana penyelenggaraan RSU 'Aisyiyah Padang.
2. Mengadakan sarana dan prasarana RSU 'Aisyiyah Padang.
3. Memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam hal pengelolaan RSU 'Aisyiyah Padang.
4. Bersama Direksi menyusun RAPB tahunan, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop).
5. Membuat laporan kepada PW 'Aisyiyah Sumbar setiap akhir tahun.

Kelima

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila terdapat kekeliruan akan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Keenam

: Kutipan Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang  
Pada tanggal : 25 Ramadhan 1438 H  
20 Juni 2017 M

Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah  
Sumatera Barat

Ketua,



Dra. Hj. Meiliarni Rusli  
NKTAA : 020622

Bekti Rahmet, M. Ag  
NKTAA : 54117

Tembusan:

1. BPH RSU 'Aisyiyah Padang di Padang.
2. Direktur RSU 'Aisyiyah di Padang.

# PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH SUMATERA BARAT

Alamat : Komplek 'Aisyiyah - Jl. S. Parman 129 B, Ulak Karang Padang Telp/Fax 0751-7052409  
email : aisyyahsb@yahoo.com

**Surat Keputusan Nomor: 104/SK-PWA/A/VI/2017 Tentang Struktur dan Personalia Badan Pembina Harian (BPH) Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang**

Penanggungjawab : Ketua Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat)  
( Dra. Hj. Meiliarni Rusli )

Penaschat : 1. Drs. H. RB Khatib Pahlawan Kayo  
2. Dr. Hj. Farida Ilyas  
3. Hj. Abrilyus. M

Ketua : **Hj. Syarlizawati Akbar, S. Pd, MM**

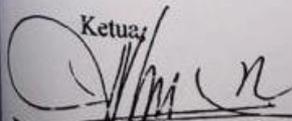
Wakil Ketua : dr. Fitratullahi, Sp. M

Sekretaris : Nurhayati Z, S. Pd

Bendahara : Prof. Dr. Hj. Hanifah Ma'ani, Sp.PK(k)

Anggoia : 1. Dra.Hj. Dahliarti Rusli, M. Pd  
2. Dra. Hj. Arni Suri. S. Pd  
3. Febrina Fitri, SE, M. Si  
4. Yulia, S. Pd  
5. Drg. Andelista Razaq

Ditetapkan di : Padang  
Pada tanggal : 25 Ramadhan 1438 H  
20 Juni 2017 M

Ketua  
  
**Dra. Hj. Meiliarni Rusli**  
NKTA : 020622

  
Sekretaris  
  
**Sumart, M. Ag**  
NKTA : 54117

# Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat

Jalan ... Padang ...

## SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 271/SK-PWA/A/XI/2021

### Tentang STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH (RSU 'A) PADANG

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat setelah menimbang dan mengingat :
1. Bahwa dengan telah ditetapkannya Direksi RSU 'Aisyiyah Padang masa jabatan 2020-2024 maka perlu ditetapkan Struktur Organisasi RSU 'Aisyiyah Padang
  2. Bahwa berdasarkan poin di atas diperlukan sebuah Surat Keputusan
- Memperhatikan :
1. Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Kesehatan
  2. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
  3. Permerkes RI No. 147/Menkes/Per/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit
  4. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) 'Aisyiyah tentang Amal Usaha
  5. Surat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (P.W.M) Sumatera Barat Nomor 1269/DB/2002 tentang Wewenang Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah (RSUA)
  6. Surat PW Muhammadiyah No.629/TH/2006 tentang Pembaharuan nama Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah - Muhammadiyah (RSU-AM) Padang menjadi Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah (RSU-'A) Padang
  7. Surat Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor: 157/SK-PFA/A/III/2012 tentang Amal Usaha Kesehatan

Surat Direktur RSU 'Aisyiyah Padang nomor : 1253/RSU/AVIII/2021 perihal Unduh Struktur Organisasi tanggal 23 Agustus 2021.

### MEMUTUSKAN :

### STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH (RSU 'A) PADANG

- Mencabut surat keputusan nomor 260/SK-PWA/A/V/2021 tentang Struktur Organisasi Sementara Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang
- Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Padang disusun sebagaimana terlampir
- Keputusan ini dibuat untuk di gunakan sepenuhnya dan akan diperbaiki
- Keputusan ini berlaku sampai dengan ditetapkannya revisi berikutnya
- Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan

Ditetapkan di Padang  
pada tanggal 28 Rabiul Awal 1443 H  
04 November 2021 M

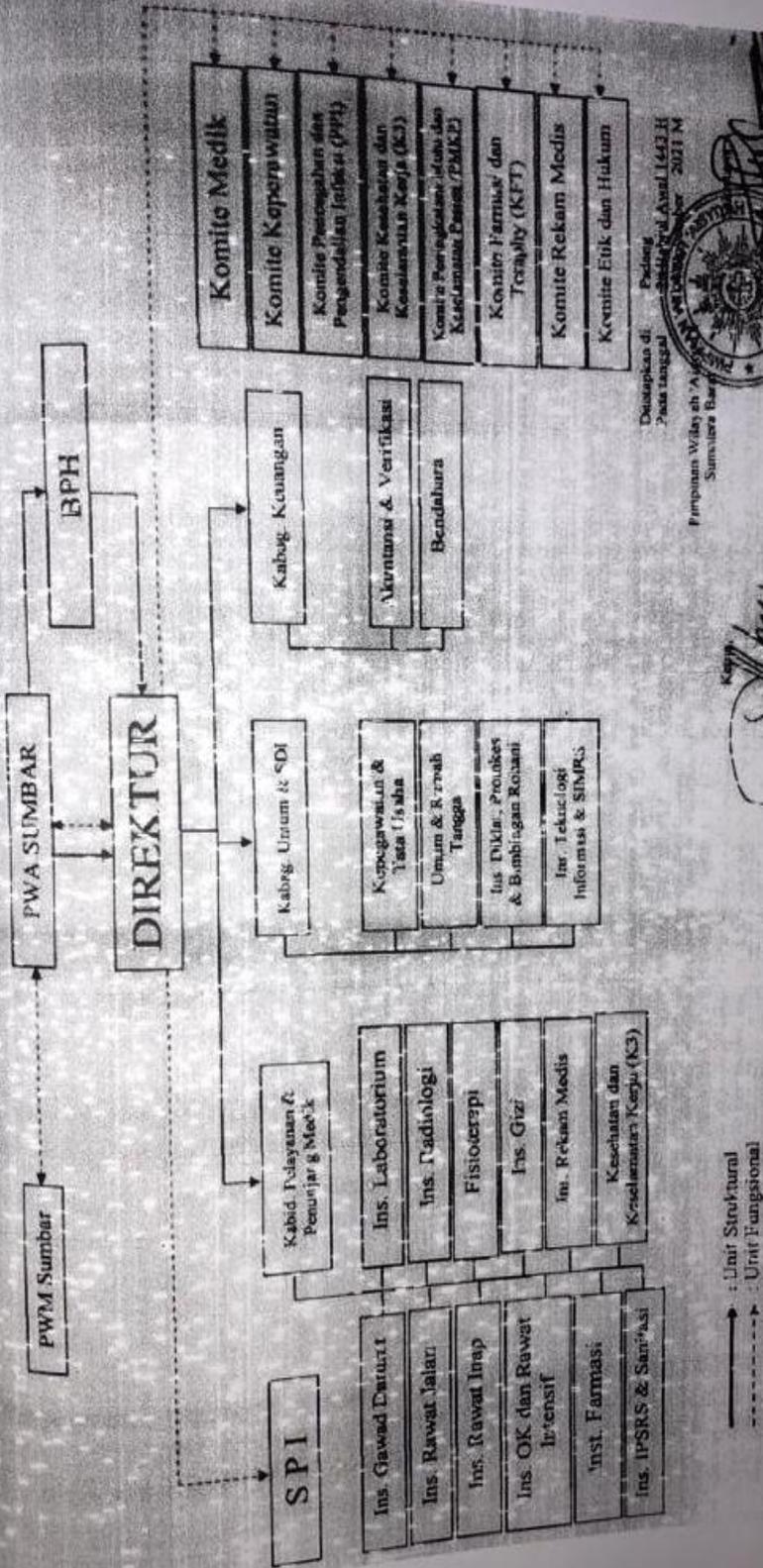
Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat



Ketua  
*[Signature]*  
Dra. Hj. Marlani Rusli

- Penyidik:
1. Majelis Kesehatan PWA Sumbar
  2. BPP RSU 'Aisyiyah Padang

**RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH PADANG**



Disiapkan di Padang pada tanggal 14/03/2021 M  
 Pimpunan Wilayah 'A' Sumatera Barat



Dr. H. Maftuchul Zaki

— : Unit Struktural  
 - - - : Unit Fungsional



# Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat

Alamat: Komplek 'Aisyiyah Sumbar - R. S. Purnama 129 R. Uak Karang Selatan Padang, Telp/Fax: 0751 7951409  
Email: ajs@izahabijizahon.com

## SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN WILAYAH 'AISYIYAH SUMATERA BARAT Nomor : 250/SK-PWA/A/IV/2021

### Tentang PENGANGKATAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH (RSU-'A) PADANG

Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat

Menimbang : 1. Bahwa masa jabatan Direktur Rumah Sakit Umum (RSU) 'Aisyiyah Padang telah berakhir pada bulan Juni 2020  
2. Bahwa dengan adanya pandemi Covid 19 maka jabatan Direktur di perpanjang.  
3. Bahwa untuk kelancaran kegiatan manajemen Rumah Sakit, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Pengangkatan Direktur RSU 'Aisyiyah Padang.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.  
2. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.  
3. Permenkes RI No. 147/Menkes/Per/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit  
4. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) 'Aisyiyah tentang Amal Usaha.  
5. Surat Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor: 137/SK-PPA/A/VIII/2012 tentang Amal Usaha Kesehatan.  
6. Surat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Barat Nomor: 126/III.D/B/2002 tentang Wewenang Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah (RSUA).  
7. Surat PW Muhammadiyah No 629/II.0/II/2006 tentang Perubahan nama Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Muhammadiyah (RSU-AM) Padang menjadi Rumah Sakit umum 'Aisyiyah (RSU-'A) Padang.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat bersama BPH RSU 'Aisyiyah Padang tanggal 31 Maret 2021.

### MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pertama

Mencabut SK PWA No. 205/SK-PWA/A/III/2020 tentang Pemberhentian dari Pengangkatan Direktur RSU 'Aisyiyah Padang.



# Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Barat

Mahkot : Komplek 'Aisyiyah Sudbar - Jl. S. Parman 129 Bukit Karang Selatan Padang Telp/Fax. 0751 7052401  
Email : aisylbarab@yahoo.com

- Kedua : Menetapkan dan Mengangkat Saudara dr. Silvi Korprina sebagai Direktur RSUD 'Aisyiyah Padang.
- Ketiga : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sesuai dengan kemampuan keuangan Rumah sakit Umum 'Aisyiyah (RSUA) Padang.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan catatan apabila terdapat kekeliruan akan disempurnakan sebagaimana mestinya.
- Kutipan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dilaksanakan sebagai amanah

Ditetapkan di : Padang  
Pada tanggal : 03 Ramadhan 1442 H  
15 April 2021 M

Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah  
Sumatera Barat

Ketua  
  
Dra. Hj. Moiffarni Rueli

Sekretaris  
  
Dstina, S. Ag, M. Pd

#### Tembusan:

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat di Padang.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang di Padang.
3. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang.
4. BPH RSUD 'Aisyiyah Padang di Padang.
5. Direktur RSUD 'Aisyiyah Padang di Padang.
6. Yang bersangkutan.



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : 185/KET /II.3.AU/D/2023

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : **Rohmatul Aini**  
N I M : 181000262201017  
Program Studi : SI Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

**“Analisis Pengakuan Pendapatan Atas Klaim Asuransi Kesehatan Berdasarkan PSAK 23 Pada Rumah Sakit Umum (RSU) ‘Aisyiyah Padang’.**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.



Padang, 24 Februari 2023  
Operator Fakultas Ekonomi

  
**Ratna Sari, S. Kom**  
NIK. 21022017